



Ist

Tsunami Terjang 9 Wilayah RI

SEMBILAN wilayah terdeteksi mengalami tsunami pasca gempa dahsyat magnitudo (M) 7,7 yang mengguncang Filipina, pada Senin (8/6).

Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) hingga pukul 09:48 WIB ada 9 wilayah yang tercatat mengalami tsunami pasca gempa yang terjadi pada pukul 07:37:42 WITA. Berikut rinciannya: 1. Bitung pada pukul 07:51 WIB dengan ketinggian 0.29 meter.

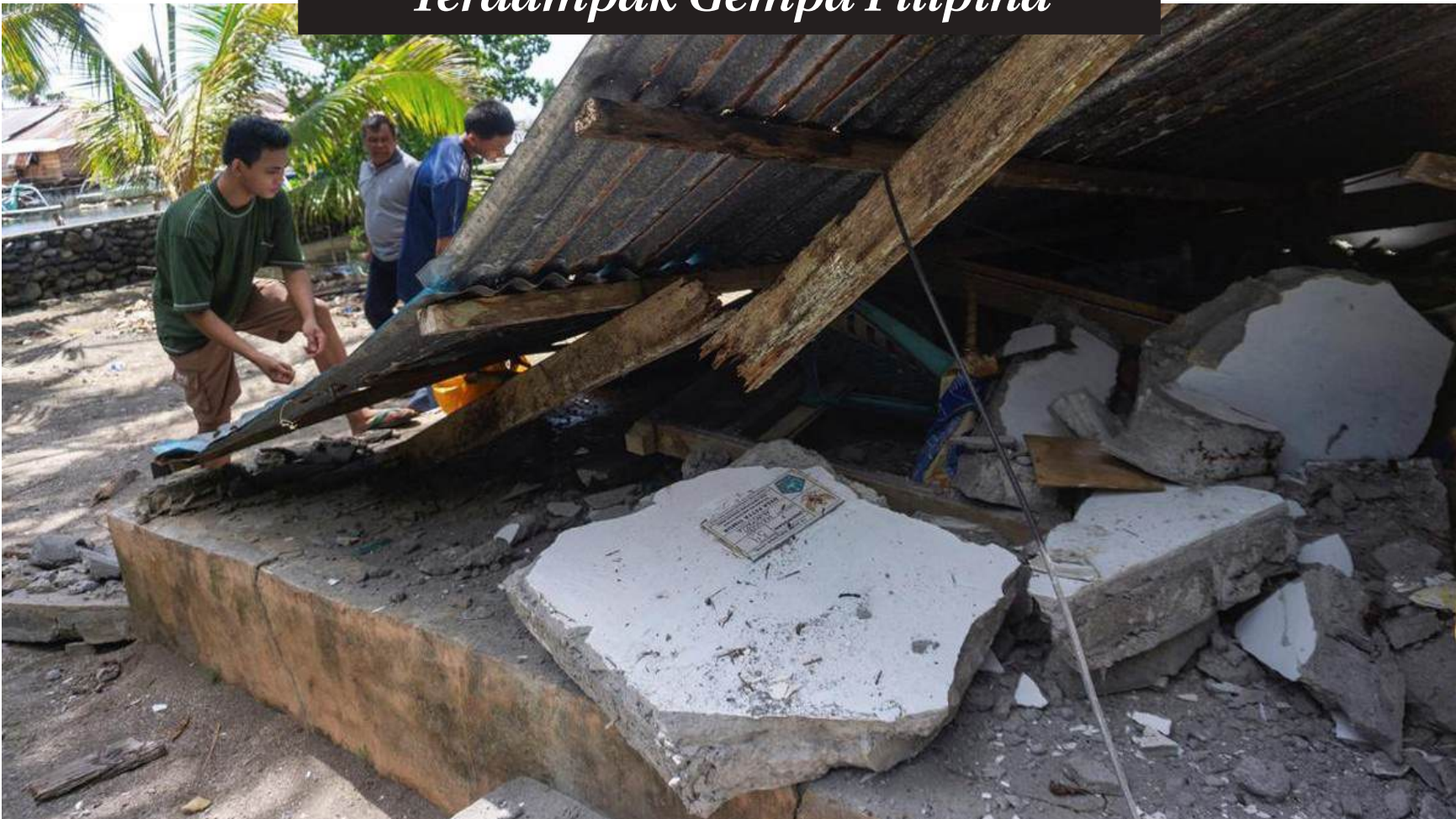
2. Loloda-Halmahera Barat pada pukul 07:20 WIB dengan ketinggian 0.09 M. 3. Melonguae-Kepulauan Talaud pada pukul 07:27 WIB dengan ketinggian 0.32 M.

4. Paleleh pada pukul 07:34 WIB dengan ketinggian 0.45 M. 5. Tahuna pada pukul 06:58 WIB dengan ketinggian 0.30 M.

6. Talengan-Sulut pada pukul 08:20 WIB dengan ketinggian 0.75 M. 7. Tanjung Sidupa pada pukul 07:39 WIB dengan ketinggian 0.32 M.

8. Ternate pada pukul 07:51 WIB dengan ketinggian 0.14 M. 9. Uluiau-Sitaro pada pukul 07:27 WIB dengan ketinggian 0.18 M.

Lanjut ke hal A2 kol. 1



AFP

WARGA di Tabukan Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara, terdampak gempa besar yang terjadi di Filipina, Senin (8/6).

Terdampak Gempa Filipina

Pemda Jangan Rekrut Tenaga Honorer Baru

JAKARTA (WASPADA): Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengimbau pemerintah daerah untuk tidak lagi merekrut tenaga honorer baru karena bisa membebani belanja pegawai dan menjadi bom waktu bagi daerah itu sendiri.

"Honorer sudah dimoratorium, ini mohon betul untuk seluruh kepala daerah, harus tegas tidak ada tenaga honorer baru," kata Tito pada rapat kerja dengan Komisi II DPR RI di Senayan, Jakarta, Senin (8/6).

Menurut Tito, tenaga honorer di bidang administratif cenderung tidak kompeten. Selain juga menyenggung rekrutmen yang tidak sesuai dengan ketentuan.

"Kalau untuk yang tenaga administrasi, seringkali tidak kompeten, tidak memiliki kapabilitas. Mungkin bawaan dari pejabat-pejabat sebelumnya, kepala daerah, tim sukses dimasukkan di sana, datang jam 08.00 pulang jam 10.00, jadi beban," ujarnya.

Tito menambahkan tenaga honorer yang terus bertambah dan menumpuk hingga akhirnya

Lanjut ke hal A2 kol. 6

Sabu 113 Kg Gagal Edar

MEDAN (WASPADA): Diduga mendapat teguran dari pimpinan, Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumut akhirnya menangkap kurir sabu-sabu seberat 113 kilogram.

Sebelumnya, kurir berinisial RR itu berhasil kabur meski telah dikepung personel Dit Reserse Narkoba Polda Sumut saat pengungkapan di Kabupaten Langkat pada 11 Mei 2026.

Wadir Reserse Narkoba Polda Sumut, AKBP Diari Astetika, Senin (8/6) menjelaskan, tersangka RR ditangkap di Kabupaten Bireuen, Aceh, pada Kamis 4 Juni 2026.

Dalam penangkapan itu, tersangka juga sempat berupaya kabur, melarikan diri ke sawah

setelah sepeda motor dinaikinya ditabrak polisi.

Ketika hendak disergap di Langkat, RR menaiki Toyota Kijang Innova berisikan 113 kg sabu. Dia kabur menaiki mobil travel, kemudian bersembunyi di rumah orang tuanya Kabu-

paten Bireuen, Aceh.

"Jadi dia berpindah dengan bersembunyi kemudian menaiki kendaraan umum, akhirnya sampai ke tempat keluarganya. Dia sudah diberikan upahh Rp3 juta untuk panjar mengantarkan barang bukti narkotika itu," kata

AKBP Diari Astetika.

Disebutkannya, tersangka mengaku sudah dua kali mengantar sabu-sabu. Pertama mengantar sabu seberat 10 kg ke wilayah Sumatera Barat.

Setelah berhasil, RR kembali mendapat job dengan jumlah

barang lebih banyak, yaitu 113 kg. Tapi, belum diketahui upah yang akan diperolehnya karena masih proses pengembangan. RR mengaku hanya disuruh menjemput mobil berisi narkoba,

Lanjut ke hal A2 kol. 6



Waspada/Ist

GUBSU Bobby Nasution, saat melakukan kunjungan ke Kantor PT. PLN UP2B Sumbagut.

Dampak Pemadaman Listrik

Gubsu Minta PLN Bertanggungjawab Karena Rugikan Masyarakat

MEDAN (WASPADA): Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Bobby Nasution, menegur PT. PLN. Dia meminta agar pihak PT. PLN bertanggungjawab atas dampak pemadaman listrik bergilir, karena dinilai merugikan masyarakat. Selain itu, Bobby juga menilai, komunikasi PLN kepada pelanggan terkait pemadaman, belum dilakukan secara maksimal.

Teguran itu disampaikan langsung Gubsu Bobby Nasution,

Senin (8/6). Yakni, saat Gubsu meninjau Kantor PLN Unit Pelaksana Pengatur Beban Sumatera Bagian Utara (UP2B Sumbagut), di Jalan Yos Sudarso. Hadir bersama Gubsu, GM PLN UID Sumut Mundakhir Salman, GM PLN UIP3B Sumatera Amiruddin, Manager UP2B Sumbagut August Achilles, serta sejumlah pejabat lainnya.

Dalam pertemuan tersebut, Bobby menyampaikan bahwa masyarakat di berbagai daerah

mengeluhkan pemadaman listrik bergilir yang terjadi dalam beberapa hari terakhir. Menurutnya, pelanggan tidak memperoleh informasi yang jelas mengenai jadwal maupun wilayah yang terdampak pemadaman, sehingga tidak memiliki waktu untuk melakukan persiapan.

"Masyarakat sudah mengeluh Pak. Mereka rugi akibat pemadaman bergilir ini, terutama

Iran Serang 3 Pangkalan Militer Zionis

TEHERAN (WASPADA): Iran dan Israel saling serang pada Senin (8/6), yang dimulai dengan rentetan tembakan rudal oleh Korps Garda Revolusi Islam (IRGC) semalam.

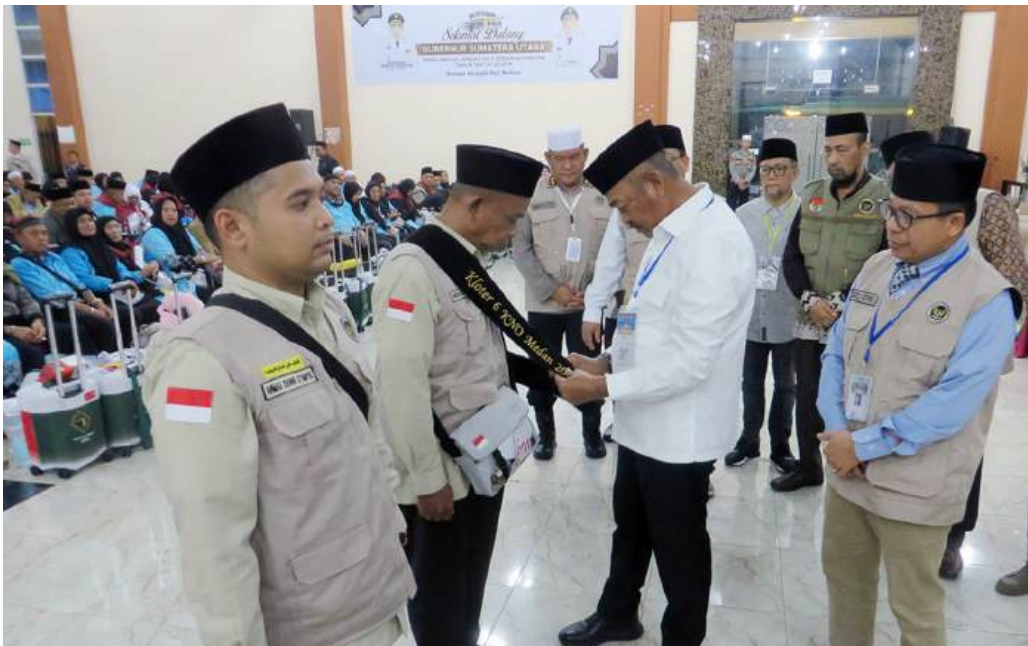
IRGC mengumumkan telah menyerang tiga pangkalan militer Zionis Israel, yakni Pangkalan Ramat David, Pangkalan Neva-tim, dan Pangkalan Tel Nof. Iran menamai kode serangannya sebagai Operasi Nasr.

Sedangkan militer Zionis mengklaim telah membombardir lima kota di Iran, yakni Teheran, Isfahan, Karaj, Tabriz, dan Mahshahr. Situs di Mahshahr yang diserang adalah pabrik petrokimia.

Iran telah menutup wilayah udara di sekitar Bandara Internasional Imam Khomeini Teheran, lapangan terbang utama negara Islam tersebut, setelah serangan Israel dimulai.

Data dari Flightradar24 menunjukkan wilayah udara sipil dikosongkan dari Israel ke Iran saat Teheran dan Tel Aviv saling melancarkan serangan. Teheran juga memperingatkan bahwa semua pangkalan Amerika Serikat (AS) di Teluk dianggap sebagai target yang sah oleh Teheran karena Israel terus menyerang wilayahnya, menurut laporan Reuters.

Iran memulai serangan rudal semalam dengan dalih



Waspada/Surya Efendi

KLOTER 6 DISAMBUT BUPATI MADINA: Bupati Madina, Saipullah Nasution, didampingi Kepala Kanwil Kemenhaj Sumut, Zulkifli Sitorus, mengalungkan selempang kepada ketua dan dokter kloter saat kepulangan jemaah haji Kloter 6 asal Mandailing Natal di Asrama Haji Medan, Senin (8/6).

Pemerintah Perkuat Pengawasan Cegah Korupsi Di Imigrasi

JAKARTA (WASPADA): Menteri Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi, dan Pemasyarakatan Yusril Ihza Mahendra menegaskan pemerintah memperkuat sistem pengawasan, memperbaiki tata kelola birokrasi, dan meningkatkan transparansi layanan publik, menyusul terungkapnya sejumlah kasus korupsi melibatkan jajaran keimigrasian.

Yusril di Jakarta, Senin (8/6),

mengatakan langkah tersebut dilakukan sebagai bagian dari komitmen reformasi hukum dan birokrasi yang diarahkan Presiden Prabowo Subianto.

Menurut Yusril, berbagai kasus korupsi yang mencuat dalam beberapa waktu terakhir harus menjadi pelajaran bagi seluruh aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Kementerian Hukum, Kementerian HAM, serta Kementerian Imigrasi dan

Pemasyarakatan.

"Kejadian yang terjadi beberapa hari terakhir ini dapat dijadikan sebagai satu pelajaran bagi kita bersama agar tidak terulang di waktu-waktu yang akan datang," kata Yusril.

Ia mengatakan pelayanan publik pada era digital tidak cukup hanya mengandalkan sistem yang baik, tetapi juga membutuhkan

Lanjut ke hal A2 kol. 6

Ada-ada Saja

Jendela Retak Pesawat Mendarat Darurat

PESAWAT milik maskapai Aurigny terpaksa melakukan pendaratan darurat di Bandara Southampton, Hampshire, Inggris, setelah kaca depan kokpit pesawat tiba-tiba retak di tengah penerbangan, Minggu (7/6).

Lanjut ke hal A2 kol. 6

Serampang

- Pak gubsu paten kali

- He...he...he...



Al Bayan

Jangan Terburu-buru

Oleh: Murni

"Sesungguhnya dalam dirimu terdapat dua sifat yang dicintai oleh Allah, yaitu sabar dan tidak tergesa-gesa" (HR. Bukhari)

TERBURU-buru atau tergesa-gesa merupakan tabiat manusia yang ingin segala sesuatunya berjalan sesuai dengan keinginannya dan terwujud dalam waktu sesingkat mungkin. Tabiat buruk ini tidaklah mencerminkan seseorang yang berakhlak baik. Tidak bersabar dalam mengerjakan atau mendapatkan sesuatu sehingga seringkali mencari jalan pintas tanpa menghiraukan akibatnya. Allah berfirman di dalam Al-Qur'an, "Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. Kelak akan Akulihatkan kepada kalian tanda-tanda (azab-Ku). Oleh karena itu, janganlah minta kepada-Ku untuk mendatangkannya dengan segera!" (QS. Al Anbiya: 37).

Tidaklah segala sesuatu yang terjadi melainkan atas izin Allah. Oleh karena itu, manusia hendaklah menjalankan kehidupan ini sesuai dengan ketentuan Allah. Tida terburua-

Lanjut ke hal A2 kol. 1

Kloter 6 Disambut Haru



Waspada/Surya Efendi

JAMAAH haji Kloter 6 yang baru pulang haji tiba di Asrama Haji Medan, Senin (8/6), berada di dalam bus ALS untuk bersiap kembali kampung halaman masing-masing di Mandailing Natal.

Lanjut ke hal A2 kol. 3

Korlantas Polri Tunda Operasi Patuh 2026

JAKARTA (WASPADA):- Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri memutuskan menunda pelaksanaan Operasi Patuh 2026 yang rencananya akan dimulai pada Senin (8/6).

Kabar penundaan itu juga disampaikan oleh Kakorlantas Polri Irijen Agus Suryo Nugroho. Kata dia, hal itu dikarenakan saat ini Polri tengah fokus menyambut Hari Bhayangkara.

“Kita tunda, Polri konsen Hari Bhayangkara,” ujarnya kepada wartawan lewat pesan singkat.

Meski Operasi Patuh 2026 ditunda, Polri mengimbau seluruh masyarakat tetap disiplin berlalu lintas. Pengguna jalan diimbau memutamakan keselamatan dan mematuhi aturan lalu lintas dalam aktivitas sehari-hari.

Sebelumnya, Korlantas Polri berencana menggelar Operasi Patuh 2026 secara serentak mulai 8 Juni hingga 21 Juni 2026. Dalam operasi ini, polisi bakal menindak sejumlah pelanggaran lalu lintas yang dinilai berpotensi memicu kecelakaan.

Dalam operasi tersebut, polisi akan mengoptimalkan penggunaan kamera Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE), mulai dari ETLE Drone, ETLE Handheld, hingga ETLE Statis. Selain itu, petugas juga tetap melakukan penilangan langsung terhadap pelanggaran tertentu. *(cnni)*

Gubsu Minta PLN

pengusaha kecil yang mengandalkan penggunaan listrik. Masalahnya, kita nggak tahu bagaimana pemadaman listrik berlangsung. Masyarakat tidak diberitahu dengan jelas, sehingga tidak ada persiapan. Dan itu berulang setiap hari,” ujar Bobby Nasution, didampingi Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral (Kadis Perindag ESDM) Sumut Deddy J.P. Harahap, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kadis Kominfo) Sumut Erwin Harahap, serta pejabat lainnya.

Bobby menilai, masyarakat masih dapat memahami kondisi darurat yang terjadi akibat kerusakan belasan tower transmisi listrik karena cuaca ekstrem. Namun, seharusnya diikuti dengan penyampaian informasi yang transparan dan terkoordinasi kepada pemerintah daerah maupun masyarakat.

“Kalau ada kendala seperti ini, sampaikan ke kami (pemerintah), mana yang bisa kami bantu. Atau pihak PLN bisa sampaikan ke kepala daerah (bupati/wali kota), biar mereka juga tahu dan membantu sosialisasinya ke masyarakat. Jadi jangan seperti ini, terus beralasan,” tegas Bobby.

Atas kondisi tersebut, Bobby Nasution meminta PLN memberikan kompensasi kepada seluruh pelanggan yang terdampak di Sumut. Kompensasi tersebut tidak harus berupa uang tunai, tetapi dapat diwujudkan melalui keringanan tagihan listrik maupun diskon pembelian token bagi pelanggan prabayar, apabila memungkinkan sesuai ketentuan yang berlaku.

“Seberapa nanti besaran kompensasi yang diberikan, itu kita minta kepada PLN untuk menentukan. Tetapi yang jelas penekanan kita ke situ, harus ada kompensasi. Sebagaimana kita yang terlambat membayar sedikit saja, langsung ada sanksi pemutusan hingga pencopotan meteran. Kita tunggu dua tiga hari ke depan untuk proses perbaikannya,” katanya.

Sementara itu, General Manager PLN Unit Induk Distribusi (GM UID) Sumut Mundakhir Salman, menyampaikan permohonan maaf kepada Gubsu dan masyarakat Sumut, atas gangguan layanan yang terjadi. Menurutny, PLN saat ini terus melakukan percepatan perbaikan terhadap 12 tower Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) yang mengalami kerusakan.

Terkait usulan kompensasi bagi pelanggan, Mundakhir menyatakan pihaknya akan meneruskan penekanan Gubsu tersebut kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), mengingat kewenangan penetapan kompensasi berada di pemerintah pusat.

Meski demikian, PLN menargetkan proses perbaikan jaringan listrik dapat diselesaikan dalam dua hingga tiga hari ke depan, sehingga pasokan listrik kembali normal. *(m05)*

Tsunami Terjang

Selain itu, BMKG juga telah memetakan daerah-daerah di Indonesia yang terancam dan mengeluarkan status peringatan dini tsunami.

Terdapat 25 wilayah berisiko, dengan masing-masing 15 wilayah dengan status SIAGA (ketinggian 0,5m-3m) dan 10 wilayah berstatus WASPADA (<0,5 m).

Berikut Daftar Wilayah Status Siaga Tsunami. Wilayah dalam daftar siaga berpotensi diterjang tsunami dengan ketinggian 0,5m-3m: Minahasa (Sulawesi Utara), Bolaang Mongondow (Sulawesi Utara), Kota Manado (Sulawesi Utara). Minahasa Utara (Sulawesi Selatan).

Minahasa Selatan (Sulawesi Utara), Buol (Sulawesi Tengah), Kepulauan Sangihe (Sulawesi Utara), Gorontalo, Kepulauan Talaud (Sulawesi Utara), Kepulauan Minahasa (Sulawesi Utara), Toli-toli (Sulawesi Tengah).

Kota Palu (Sulawesi Tengah), Donggala (Sulawesi Tengah), Kota Ternate (Maluku Utara), dan Kota Bitung (Sulawesi Utara). *(cnni)*

Al Bayan

buru dalam menjalaninya dan bersabar dengan keadaan yang menimpa. Boleh jadi sesuatu yang menimpa diri adalah cara Allah menjaga dan menghindarkannya dari keburukan yang lebih besar. Misalnya, ketika seseorang hendak bepergian menggunakan kendaraan. Ketika melihat jalanan padat dengan pengguna jalan, tidak jarang membuat seseorang tidak bersabar dan mencoba menerobos jalan lain dengan tidak memperhatikan sekitarnya. Padahal, jika menunggu saja, tentu tidak mengurangi tujuannya untuk sampai pada tempat yang ingin dituju. Terburu-buru mencari jalan agar cepat sampai dengan tidak memperdulikan keselamatan jalan. Ketika dia melihat di tengah perjalanannya bahwa ada kecelakaan kendaraan lain, barulah menyadari bahwa Allah sengaja menahannya dengan jalanan padat untuk menyelamatkannya dari kecelakaan yang bisa saja menimpanya jika terburu-buru.

Tergesa-gesa adalah cara serta untuk menyenaskan manusia dari jalan Allah. Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda, “Ketenangan datangnya dari Allah, sedangkan tergesa-gesa datangnya dari setan” (HR. Abu Ya’la, Al Baihaqi). Dalam segala hal, terburu-buru bukanlah solusi untuk suatu kebbaikannya. Termasuk dalam berdoa, makan, menuju ke masjid, menuntut ilmu dan lain sebagainya.

Tidak tergesa-gesa dalam berdoa adalah adab meminta kepada Allah. Tidak memaksa Allah jika keinginannya belum terkabul. Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda, “Senantiasa (doa) seorang hamba dikabulkan selama dia tidak memohon suatu dosa, memutus silaturahmi dan tidak tergesa-gesa. Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam ditanya, ‘Apa arti tergesa-gesa (dalam berdoa)?’ beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menjawab, ‘Orang yang berdoa tersebut mengatakan, ‘Saya telah berdoa. Dan Saya benar-benar telah berdoa, tetapi Allah Azza wa Jalla tidak mengabulkan doaku.’ Kemudian dia berhenti berdoa dan meninggalkannya” (HR. Muslim).

Termasuk ketika seseorang sedang makan dan tiba waktu shalat, maka dilarang terburu-buru dalam makannya. Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda, “Jika seorang dari kalian makan, maka jangan tergesa-gesa sampai dia menuntaskan makannya, meskipun iqamah telah dikumandangkan” (HR. Bukhari). Juga dalam menuju masjid, seseorang tidak boleh tergesa-gesa. Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda, “Jika telah dikumandangkan iqamah shalat, janganlah kalian mendatangnya dengan berlari, tetapi datangilah dengan tenang. Gerakan apa yang kalian dapatkan, maka shalat-lah (mengikuti gerakan itu). Apabila gerakan terlewat, maka sempumakanlah. Sesungguhnya seorang dari kalian jika dia bermaksud untuk shalat, maka sesungguhnya dia dalam keadaan shalat” (HR. Muslim).

Tidak terkecuali dalam menuntut ilmu, seseorang juga dituntut untuk bersabar dan tidak terburu-buru. Allah berfirman di dalam Al-Qur’an, “Janganlah kamu gerakan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur’an karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya. Sesungguhnya mengumpulkanny (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya adalah tanggungan Kami. Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikuti lah bacaan itu. Kemudian sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya” (QS. Al-Qiyamah: 16-19).

Menjadi pelajaran penting bagi setiap Muslim untuk bersabar dan tidak terburu-buru dalam menjalani kehidupan ini. Mempersiapkan dan merencanakan setiap kebaikan sedini mungkin agar tidak terburu-buru dalam melakukannya. Meraih cinta Allah dengan kesabaran. Mudah-mudahan kita menjadi hamba-hamba-Nya yang mendapatkan cinta Allah dengan bersabar dan tidak terburu-buru. Aamiin.

(Guru Pesantren Darul Mursyid / PDM, Tapanuli Selatan)



Ketua PWPM Muhammad Edison Ginting bersama jajaran pengurus foto bersama Kepala Bappeda Kota Medan Ferry Ichsan dalam silaturahmi di kantornya.

Penebangan Ribuan Pohon Untuk BRT Akan Ditanam Tiga Kali Lipat

MEDAN (WASPADA): Pembangunan infrastruktur Bus Rapid Transit (BRT) Mebidang yang tengah berlangsung di sejumlah ruas jalan Kota Medan ditargetkan rampung pada November 2027. Proyek transportasi massal tersebut diyakini akan menjadi solusi mobilitas masyarakat sekaligus menekan biaya transportasi warga.

Hal itu disampaikan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Medan Ferry Ichsan saat menerima kunjungan Pengurus Persatuan Wartawan Pemko Medan (PWPM) dalam agenda Safari OPD ke-17 yang berlangsung di Kantor Bappeda Kota Medan, Senin (8/6).

Dalam pertemuan tersebut, pengurus PWPM menyoroti berbagai pertanyaan masyarakat terkait pembangunan BRT, terutama mengenai penebangan pohon dan pekerjaan konstruksi yang dilakukan di sejumlah titik, termasuk disepanjang Jalan Gatot Subroto.

“Di tengah pembangunan yang sedang berlangsung, masyarakat banyak mempertanyakan tujuan penggalian badan jalan dan penebangan pohon di median jalan. Mereka ingin mengetahui manfaat yang akan diperoleh dari proyek BRT ini,” ujar pengurus PWPM Pran Hasibuan dalam sesi diskusi.

Menanggapi hal tersebut, Ferry Ichsan menjelaskan bahwa area median jalan yang selama ini ditanami pepohonan akan dimanfaatkan sebagai koridor BRT, lengkap dengan fasilitas

akses bagi penumpang dan pejalan kaki menuju halte transportasi massal tersebut.

“Pembangunan BRT Mebidang ditargetkan selesai pada November 2027. Infrastruktur yang dibangun tidak hanya untuk jalur bus, tetapi juga mendukung aksesibilitas masyarakat pengguna transportasi publik,” katanya.

Dia menegaskan, pemerintah tetap memperhatikan aspek lingkungan dalam setiap program pembangunan. Setiap pohon yang ditebang sebagai konsekuensi pembangunan akan diganti melalui program penanaman kembali dengan jumlah tiga kali lipat.

Menurut Ferri, kehadiran BRT Mebidang nantinya tidak hanya meningkatkan konektivitas kawasan Medan, Binjai, dan Deli Serdang, tetapi juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat terutama kelompok berpenghasilan menengah ke bawah.

“Dengan sistem transportasi massal yang terintegrasi, masyarakat dapat mengurangi biaya perjalanan sehari-hari. Pengeluaran yang lebih efisien tentu dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lain maupun meningkatkan tabungan keluarga,” sebutnya.

Ketua PWPM Muhammad Edison Ginting, mengatakan kunjungan ke Bappeda merupakan bagian dari agenda road show organisasi ke berbagai OPD di lingkungan Pemko Medan pasca pelantikan kepengurusan baru.

Menurut pria yang akrab disapa Ginting Cobra ini, kegiatan tersebut merupakan tindak lanjut

arahan Wali Kota Medan Rico Tri Putra Bayu Waas agar insan pers yang bertugas di lingkungan Pemko Medan terus membangun komunikasi dan sinergi dengan seluruh perangkat daerah.

“Melalui kunjungan ini kami ingin memperkuat komunikasi, kolaborasi, dan akses informasi sehingga berbagai program pembangunan Kota Medan dapat tersampaikan secara utuh kepada masyarakat,” ujar Ginting.

Menyambut kunjungan tersebut, Ferry Ichsan mengapresiasi langkah PWPM yang aktif membangun kemitraan dengan OPD. Ia menilai peran media sangat penting dalam menyampaikan informasi pembangunan sekaligus menangkal penyebaran informasi yang tidak benar atau hoaks.

“Kami terbuka menerima masukan dan berdiskusi dengan rekan-rekan wartawan kapan pun diperlukan. Sinergi yang baik akan membantu masyarakat memperoleh informasi yang akurat mengenai program pembangunan Kota Medan,” tutunya.

Silaturahmi tersebut turut menegaskan sinergitas yang hangat antara OPD di lingkungan Pemko Medan dengan pengurus PWPM di bawah komando Muhammad Edison Ginting.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Sekretaris PWPM Irwan Sahat Manalu, Bendahara Zulfiana, Wakil Ketua Simon Hasrat Muslim Sembiring, Pran Hasibuan, Rohim, serta Bidang UMKM Amsari. Silaturahmi diakhiri dengan sesi foto bersama. *(m26)*

RS Mitra Medika Premiere Lepaskan Pasien Belum Lunas Biaya Pengobatan

MEDAN (Waspada): Pasien viral yang sebelumnya meminta bantuan kepada Gubernur Sumatera Utara karena tidak mampu membayar biaya pengobatan akhirnya pulang dari rumah sakit setelah mendapatkan keringanan dengan memberikan skema cicilan.

Pihak rumah sakit memastikan pasien telah diperbolehkan pulang meski biaya pengobatan belum lunas sepenuhnya.

“Tidak lunas, kami lepas dengan mencicil. Ada perjanjian piutang,” ujar Wakil Direktur Pelayanan RS Mitra Medika Premiere, dr. Arief Hidayat Guci MKM, saat dikonfirmasi Waspada Senin (8/6).

Pihak rumah sakit menjelaskan total biaya pengobatan pasien mencapai Rp130 juta. Dari jumlah

tersebut, keluarga pasien telah membayar uang muka sebesar Rp50 juta sehingga masih tersisa tagihan sekitar Rp80 juta.

“Total Rp130 juta. DP Rp50 juta, sisa Rp80 juta,” sebutnya.

Sebelumnya, kasus ini viral setelah orang tua pasien menagis dan meminta bantuan kepada Gubernur Sumatera Utara Bobby Nasution karena mengaku tidak sanggup membayar biaya pengobatan anak mereka yang dirawat di RS Mitra Medika Premiere.

Keluarga pasien diketahui merupakan peserta BPJS Kesehatan penerima Bantuan Iuran (PBI).

Namun pasien menjalani perawatan di rumah sakit non-BPJS karena membutuhkan tindakan medis darurat bedah

toraks dan kardiovaskular (BTKV) untuk mengevakuasi pisau yang tertancap di dada pasien.

Pihak rumah sakit sebelumnya juga mengatakan telah memberikan diskon serta keringanan pembayaran kepada keluarga pasien.

Saat ditanya terkait adanya bantuan dari pemerintah, pihak rumah sakit mengaku belum mengetahui adanya bantuan khusus yang diterima keluarga pasien.

Sementara itu, pihak RS Mitra Medika Premiere berharap keluarga pasien dapat memenuhi kewajiban pembayaran sesuai kesepakatan yang telah dibuat bersama.

“Harapan kami keluarga segera melunasi dan mencicil sesuai perjanjian utang,” tutunya. *(m32)*

dan hajjah mabrurah. Kemabruran haji hendaknya tercermin dalam peningkatan kualitas ibadah kepada Allah SWT, akhlak yang semakin baik, serta kepedulian sosial yang semakin tinggi terhadap sesama,” ujarnya.

Menurutnya, haji mabrur setidaknya memiliki tiga indikator utama, yakni semakin dekat kepada Allah SWT dalam aspek ubudiyah, semakin baik dalam akhlak dan perilaku sehari-hari, serta semakin peduli terhadap kehidupan sosial dan kemaslahatan umat.

Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan pengabdian selama mendampingi jamaah, PPIH Embarkasi/Debakasi Medan memberikan apresiasi khusus kepada petugas Kloter 06 melalui prosesi pengalangan selempang yang dilakukan langsung oleh Ketua PPIH Embarkasi/Debakasi Medan Zulkifli Sitorus, bersama Bupati Mandailing Natal Saipullah Nasution.

Petugas yang menerima penghargaan tersebut adalah Ketua Kloter 6 Imron Rosadi dan Dokter Kloter dr. Ahmad Zohhir Sitompul. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, loyalitas, dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan, pembinaan, perlindungan, serta pendampingan kepada seluruh jamaah sejak keberangkatan hingga kembali ke Tanah Air.

PPIH juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh unsur petugas kloter, Petugas Haji Daerah (PHD), Tim Kesehatan Haji Indonesia (TKHI), Ketua Rombongan (Karom), Ketua Regu (Karu), serta seluruh jamaah yang telah menjaga kekompakan, ketertiban, dan kebersamaan selama menjalankan ibadah haji.

Di balik kebahagiaan kepulangan Kloter 6, terdapat kabar duka yang turut menyelimuti rombongan. Satu orang jemaah asal Kabupaten Mandailing Natal, Isron Baitul, wafat di Tanah Suci dan dimakamkan di Makkah. Seluruh hadirin diajak berdoa almarhum agar memperoleh tempat terbaik di sisi Allah SWT dan keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan serta keikhlasan. *(m22)*

Sabu 113 Kg

tidak bertemu dengan bandarnya.

“Kami tetap harus berusaha untuk melakukan pendalaman, untuk mengejar siapa-siapa jaringan maupun atasannya dia,” ujarnya. Usut Pemalsuan KTP

Selain mengusut peredaran narkoba, Polda Sumut juga mengusut pemalsuan dokumen.

Ketika mengamankan mobil berisikan sabu seberat 113 kilogram, ditemukan beberapa kartu identitas palsu. Beberapa diantaranya memiliki foto yang sama, tetapi nama yang berbeda.

AKBP Diari menjelaskan, berdasarkan pengakuannya, tersangka RR disuruh atasannya mengirim foto untuk dibuktikan identitas palsu.

Hal ini berguna ketika tersangka mengantar narkoba, dan hendak menginap di hotel, identitasnya tidak diketahui karena namanya berbeda-beda.

“Kami akan mendalami terkait pengurusan dokumen yang menurut dia itu dibuat oleh atasannya dia,” sebutnya. *(m17)*

Pemerintah Perkuat

aparatur yang memiliki integritas dalam menjalankan tugas.

Oleh karena itu, pemerintah akan melakukan evaluasi terhadap sistem pelayanan, aturan pelaksana, hingga petunjuk teknis agar seluruh proses kerja berjalan lebih terukur dan minim celah penyimpangan.

Menurut Yusril, layanan seperti pembuatan paspor dan pengurusan izin tinggal telah memiliki prosedur, persyaratan, waktu penyelesaian, dan biaya yang jelas sehingga harus dilaksanakan secara transparan.

“Ketika permohonan diserahkan atau di-submit, itu ada hitungannya berapa hari prosesnya akan selesai, kemudian jumlah pembayarannya berapa, dan semua itu harus dilakukan secara transparan,” ujarnya.

Yusril menjelaskan pengawasan akan diperkuat melalui mekanisme internal maupun eksternal.

Selain pengawasan atasan terhadap bawahan, pemerintah juga membuka ruang pengawasan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta aparat penegak hukum, seperti kepolisian, kejaksaan, dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Apabila masih ditemukan pegawai yang melakukan penyimpangan, pemerintah akan menjatuhkan sanksi tegas sesuai ketentuan yang berlaku.

“Kalau masih ada juga pegawai kita yang melakukan penyimpangan-penyimpangan, tentu akan diambil satu langkah dan tindakan yang keras oleh atasan sesuai dengan ketentuan-ketentuan,” katanya menegaskan.

Yusril menambahkan pembenahan birokrasi tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Namun, pemerintah akan terus melakukan pemantauan, peningkatan pengawasan, serta perbaikan sistem pada layanan imigrasi, pemasyarakatan, administrasi hukum, dan pelayanan HAM guna memperkuat integritas aparatur serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. *(ant)*

Pemda Jangan

menuntut kepastian status untuk diangkat menjadi pegawai pemerintahan dengan perjanjian kerja (PPPK) maupun pegawai negeri sipil (PNS).

“Dengan segala hormat pada forum yang baik ini, untuk rekan-rekan kepala daerah tolong jangan ada lagi dulu penambahan honoror karena akan menjadi beban, beban biaya belanja pegawai dan jadi beban kepala daerah berikutnya, bom waktu,” sebutnya.

Kendati demikian, Mendagri menegaskan tenaga kerja yang sudah direkrut jangan diberhentikan karena pemerintah tidak ingin menimbulkan keresahan di kalangan pegawai.

Sementara itu, Ketua Komisi II DPR RI M. Rifqinizamy Karsayuda mengatakan larangan perekrutan tenaga honoror sudah menjadi mandatori yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN).

“Bahkan di revisi Undang-Undang ASN ke depan, kami akan mengusulkan harus ada sanksi kepada pejabat yang kemudian melakukan rekrutmen,” tutur Rifqi, ditemui usai rapat.

Legislator yang membidangi urusan pemerintahan dalam negeri itu menegaskan yang dibutuhkan saat ini adalah meningkatkan meritokrasi birokrasi PNS dan PPPK.

“Kalau meritokrasi kita tingkatkan, profesionalismenya kita tingkatkan, kompetensinya kita tingkatkan, tentu kita berharap nanti ada efisiensi dalam penggunaan birokrasi di tempat kita,” ujarnya.

Dia juga berpesan jangan sampai anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) hanya dihabiskan untuk belanja pegawai.

“Di beberapa kabupaten/kota, ada belanja pegawainya itu lebih dari 60–70 persen sehingga ruang fiskal untuk pembangunannya sangat kecil. Kita tidak boleh zalim kepada masyarakat. Jangan sampai APBD itu kemudian justru tidak dihadirkan untuk pembangunan, tetapi untuk belanja pegawai,” katanya. *(ant)*

Iran Serang

membalas agresi tanpa henti Israel terhadap Lebanon. Aksi saling serang ini merupakan yang pertama kali sejak gencatan senjata dimulai 8 April.

Baik pihak Teheran maupun Tel Aviv belum mengonfirmasi apakah ada korban jiwa dalam aksi saling serang ini. Militer Zionis Israel atau IDF telah mengeluarkan pernyataan singkat saat serangan dimulai.

Di Israel, sirene meraung-raung di beberapa daerah, membuat jutaan orang berlari mencari perlindungan. IDF mengekklaim telah mencegah rudal dari setidaknya tiga serangan, sementara beberapa ledakan terdengar di utara. Menurut laporan, setidaknya 10 rudal balistik telah dicegag sistem pertahanan udara Israel.

Israel Abaikan Trump

Serangan Israel mempersulit negosiasi antara Iran dan AS. Presiden AS Donald Trump telah meminta Israel tidak membalas serangan pertama Iran pada Minggu malam, namun IDF mengabaikannya.

Menurut reporter Axios, Barak Ravid, Trump mengatakan kepadanya bahwa dia sedang menelepon Netanyahu. “Sekarang juga dan mengatakan kepadanya untuk tidak menyerang Iran sebagai balasan,” katanya.

Secara terpisah, Trump mengatakan kepada Financial Times pada hari Senin bahwa Netanyahu tidak akan punya pilihan selain menerima kesepakatan AS dengan Iran. “Saya yang menentukan segalanya. Saya yang menentukan segalanya,” kata Trump. “Dia tidak menentukan segalanya,” sebutnya.

Dia menambahkan bahwa serangan rudal Iran pada hari Minggu terhadap Israel tidak akan berdampak pada kesepakatan tersebut. “Kita lihat saja bagaimana akhirnya,” tuturnya.

Menurut Trump, serangan Iran tidak melukai siapa pun di Israel, dan tetap minta Israel untuk tidak membalas. “Jika Netanyahu membalas, itu hanya akan terus berlanjut seperti 47 tahun terakhir, atau 3.000 tahun terakhir,” kata Trump. *(Sindu)*

Ada-ada Saja

Maskapai penerbangan yang berbasis di Guernsey tersebut mengonfirmasi bahwa pesawat dengan nomor penerbangan GR678 rute Pulau Guernsey menuju Manchester terpaksa dialihkan demi keselamatan penumpang.

Melansir ITV, pesawat tersebut awalnya lepas landas secara normal dari Pulau Guernsey pada pukul 17:18 waktu setempat.

Pihak operator menyatakan bahwa kru kabin langsung mengambil tindakan cepat dengan melakukan “pendaratan darurat sebagai langkah pencegahan”.

Tindakan pilot mengalihkan penerbangan dan melakukan pendaratan darurat sudah sesuai dengan standar prosedur operasional penerbangan yang berlaku.

Pesawat berhasil mendarat dengan selamat di Bandara Southampton dan tidak ada satu pun penumpang maupun kru kabin yang dilaporkan mengalami cedera.

Sebagai bentuk tanggung jawab, manajemen Aurigny langsung menyediakan armada bus eksekutif untuk mengantarkan seluruh penumpang dari wilayah pantai selatan Inggris tersebut menuju destinasi awal mereka di wilayah barat laut.

Sementara itu, untuk penerbangan rute sebaliknya (GR679) dari Manchester kembali ke Guernsey, maskapai terpaksa menggunakan pesawat pengganti. Penerbangan tersebut mengalami keterlambatan dan dijadwalkan mendarat menjelang tengah malam. *(cnni)*

Bayar Kompensasi Pemadaman Massal

MEDAN (Waspada): DPRD Sumatera Utara mendesak PT PLN memberikan kompensasi kepada masyarakat yang terdampak pemadaman listrik berulang di sejumlah wilayah Sumut.

Desakan itu muncul menyusul gangguan listrik massal yang dinilai telah merugikan masyarakat dan mengganggu berbagai aktivitas ekonomi maupun pelayanan publik.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Sumut, Yahdi Khoir Harahap, menegaskan pelanggan tidak seharusnya menjadi pihak yang terus menanggung dampak akibat buruknya pelayanan kelistrikan.

Menurutnya, PLN wajib bertanggung jawab atas kerugian yang dialami masyarakat akibat pemadaman yang terjadi berkali-kali.

“Saya berpendapat justru PLN harus memberikan kompensasi kepada masyarakat atas pemadaman berkali-kali yang terjadi dengan alasan SUTET di

Galang tumbang akibat angin kencang,” ujar Yahdi, Senin (8/6).

Ketua Fraksi PANDPRD Sumut itu mengatakan kompensasi merupakan bentuk tanggung jawab sekaligus penghargaan kepada pelanggan yang selama ini tetap memenuhi kewajibannya membayar tagihan listrik tepat waktu.

Desakan tersebut muncul di tengah meningkatnya keluhan masyarakat terkait gangguan listrik dan tagihan pascapemadaman. Bahkan Gubernur Sumatera Utara, Bobby Nasution, melalui unggahan di media sosial mengaku turut merasakan kenaikan tagihan listrik yang menjadi perhatian publik.

Yahdi menilai tumbangnya sejumlah menara Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)

di kawasan Galang yang memicu pemadaman massal tidak bisa hanya dikaitkan dengan faktor cuaca ekstrem. Menurutnya, peristiwa tersebut harus menjadi bahan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pemeliharaan dan kesiapan infrastruktur kelistrikan milik PLN.

“Bangunan SUTET seharusnya dirancang dengan memperhitungkan berbagai kondisi alam, termasuk kecepatan angin, curah hujan, dan potensi cuaca ekstrem. Karena itu, kejadian ini harus menjadi bahan evaluasi serius,” tegasnya.

Inspeksi dan Perawatan

Berbekal pengalaman di bidang pemeliharaan industri saat bekerja di PT Inalum, Yahdi menilai inspeksi dan perawatan berkala merupakan faktor penting dalam menjaga keandalan infrastruktur. Menurutnya, pengawasan yang dilakukan secara rutin dapat meminimalkan risiko keru-

sakan dan mencegah gangguan layanan yang berdampak luas kepada masyarakat.

“Perawatan itu harus dilakukan secara berkala dan teratur. Jika sistem pemeliharaan berjalan optimal, maka risiko kerusakan akibat faktor alam dapat diminimalkan sejak dini,” katanya.

Meski menyampaikan kritik terhadap PLN, Yahdi menegaskan tujuan evaluasi bukan untuk mencari kesalahan semata, melainkan mendorong perbaikan pelayanan agar kejadian serupa tidak kembali terulang.

Sebagai tindak lanjut, Komisi D DPRD Sumut telah menjadwalkan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan pimpinan PLN Unit Induk Distribusi Sumatera Utara pada pekan depan. Dalam rapat tersebut, DPRD akan meminta penjelasan terkait penyebab pemadaman massal, langkah pemulihan yang dilakukan, serta skema kompensasi bagi pelanggan terdampak. *(m34)*



Rapat Pansus IPenertiban Aset Daerah DPRD Kota Medan, Senin (8/6).

Pansus Desak Pemko Ambil Alih PSU Contempo

MEDAN (Waspada): Panitia Khusus (Pansus) Penertiban Aset Daerah DPRD Kota Medan mendesak Pemerintah Kota (Pemko) Medan menuntaskan pengambilalihan aset Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) Perumahan Contempo Regency di Kelurahan Titi Kuning, Kecamatan Medan Johor. Langkah tersebut dinilai penting untuk menyelamatkan aset daerah sekaligus mencegah potensi penyalahgunaan fasilitas umum yang seharusnya menjadi milik masyarakat.

Anggota Pansus Penertiban Aset Daerah DPRD Medan, Muslim, menegaskan pengambilalihan PSU harus dilaksanakan sesuai Berita Acara Pengambilalihan PSU Nomor 600.1.15.2/9520 tertanggal 1 Desember 2025 yang telah ditandatangani Wali Kota Medan Rico Tri Putra Bayu Waas bersama unsur pemerintah kecamatan, kelurahan dan lingkungan setempat.

Pernyataan tersebut disampaikan Muslim dalam Rapat Koordinasi Penertiban Aset Daerah Kota Medan yang membahas optimalisasi dan kelancaran penertiban aset daerah terkait fasilitas umum perumahan di Ruang Rapat Badan Anggaran DPRD Medan, Senin (8/6).

Rapat dihadiri Ketua Pansus Penertiban Aset Daerah DPRD Medan Robi Barus, anggota pansus Margaret MS, Jusuf Ginting, Salomo TR Pardele, Modesta Marpaung, Renvil Napitupulu dan Lailatul Badri, perwakilan pengembang, organisasi perangkat daerah terkait, camat serta lurah.

Menurut Muslim, persoalan PSU tidak hanya menyangkut administrasi aset, tetapi juga berkaitan dengan upaya penyelamatan aset negara yang menjadi perhatian Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Melalui program Monitoring Center for Prevention (MCP), KPK menjadikan penataan dan penyelamatan aset daerah sebagai salah satu indikator penting pencegahan korupsi.

“KPK mendorong pemerintah daerah menerbitkan PSU untuk mencegah potensi pengalihan fungsi fasilitas umum, mencegah kerugian keuangan daerah serta menutup peluang praktik gratifikasi dan pungutan liar dalam proses penyerahan aset,” kata Muslim. Berdasarkan dokumen pengambilalihan, kawasan Perumahan Contempo Regency memiliki luas sekitar 10.187 meter persegi. PSU yang diserahkan mencakup jaringan jalan paving block seluas sekitar 2.847,50 meter persegi dengan panjang 334 meter dan lebar tujuh meter, serta saluran drainase sepanjang 334 meter.

Dalam berita acara tersebut ditegaskan bahwa setelah penyerahan dilakukan, seluruh biaya pemeliharaan dan pengelolaan PSU menjadi tanggung jawab Pemerintah Kota Medan melalui APBD. Sebaliknya, pengembang tidak lagi memiliki hak mengelola maupun mengalihkan aset yang telah diserahkan.

Namun proses pengambilalihan masih menuai polemik. Sejumlah warga Perumahan Contempo Regency menolak pengambilalihan karena menganggap tidak pernah memperoleh sosialisasi yang memadai. Warga juga menyampaikan keberatan terhadap rencana pembongkaran sejumlah fasilitas yang selama ini digunakan untuk kegiatan sosial dan keagamaan. Sementara warga lain menyebutkan kegiatan sosial di lokasi PSU itu baru dilakukan setelah adanya perintah eksekusi.

Di sisi lain, tim verifikasi PSU dari Dinas SDABMBK Kota Medan menyatakan sosialisasi telah dilakukan dan pengambilalihan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021, serta Permendagri Nomor 9 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyerahan PSU Perumahan dan Permukiman. Anggota Pansus Margaret MS mengingatkan agar proses penyelamatan aset daerah tidak berlarut-larut karena berpotensi menimbulkan persoalan hukum di kemudian hari.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Lembaga Independen Pemerhati Pembangunan Sumatera Utara (LIPPSU), Azhari AM Sinik, menegaskan Pemko Medan harus menunjukkan keberpihakan pada penyelamatan aset daerah dan tidak boleh kalah menghadapi pengembang yang mengabaikan kewajibannya.

“Pemko Medan tidak boleh kalah dengan pengusaha nakal. Kalau memang PSU sudah wajib diserahkan sesuai aturan dan seluruh dokumen telah lengkap, pemerintah harus tegas menyelamatkan aset daerah. Jangan sampai aset yang menjadi hak masyarakat dan pemerintah justru dikuasai atau dimanfaatkan pihak tertentu untuk kepentingan bisnis,” tegas Azhari.

Menanggapi persoalan tersebut, Ketua Pansus Penertiban Aset Daerah DPRD Medan Robi Barus menyatakan pihaknya mendukung langkah Komisi IV DPRD Medan. Warga lain juga berharap saat peninjauan langsung dilakukan eksekusi sehingga persoalannya selesai. *(m31)*

Transformasi Nilai-nilai Alquran Di Lingkungan Sekolah Penting

MEDAN (Waspada): Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Provinsi Sumatera Utara melalui Bidang Pendidikan Agama Islam (PAKIS) menekankan pentingnya transformasi nilai-nilai Alquran dalam lingkungan sekolah.

Hal tersebut disampaikan dalam Seminar Pengembangan Laboratorium Pendidikan Agama Islam (PAI) bertema *Penerapan School Religious Culture* yang digelar di Kota Sibolga, belum lama ini.

Kepala Bidang PAKIS Kanwil Kemenag Sumut yang diwakili Ketua Tim Kerja Pendidikan Dasar dan Menengah, H. Muhammad Asrul Hasibuan, hadir sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut. Dalam pemaparannya, Asrul menjelaskan bahwa penerapan budaya religius di sekolah merupakan salah satu dari tujuh peta jalan Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama.



Ketua Tim Kerja Pendidikan Dasar dan Menengah Kanwil Kemenag Sumut, H. Muhammad Asrul Hasibuan, berfoto bersama peserta dan undangan usai kegiatan Seminar Pengembangan Laboratorium PAI di Kota Sibolga.

“Selama ini kita sudah terbiasa dengan *reading Alquran* atau membaca Alquran. Sekarang saatnya melangkah lebih jauh menuju *doing Alquran*, yakni mengamalkan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Pertanyaannya, apakah kita sudah mengamalkan apa yang kita baca?,” ujarnya di hadapan para peserta seminar.

Asrul menegaskan, transformasi dari sekadar membaca menuju pengamalan nilai-nilai

Alquran menjadi tantangan sekaligus tujuan utama pendidikan agama di sekolah.

“Membaca Alquran umumnya sudah kita laksanakan. Harapannya, seluruh Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan peserta didik dapat meningkatkan kualitas dari sekadar membaca menjadi mengamalkan ajaran Alquran dalam kehidupan sehari-hari,” katanya.

la berharap para GPAI dapat

menjadi teladan bagi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga kitab suci tidak hanya menjadi bahan bacaan rutin, tetapi juga menjadi pedoman dalam berperilaku dan bersikap.

Seminar ini dirangkaikan dengan Konferensi Daerah (Konferda) Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAII) Kota Sibolga dan diikuti para guru Pendidikan Agama Islam serta sejumlah undangan. *(m22)*

Dosen Unimed Kembangkan Sistem Pembibitan Padi Tahan Banjir Di P. Labu



Tim PKM Unimed foto bersama petani di Desa Ramunia I.

MEDAN (Waspada): Tim dosen Universitas Negeri Medan (Unimed) melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertema “Penerapan Teknologi Pembibitan Padi Sistem Rak Bertingkat dan Pengairan Otomatis untuk Antisipasi Bencana Banjir di Desa Ramunia I, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang”, Jumat (6/6).

Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan dosen dan mahasiswa dalam mendukung program pemerintah mempercepat pembangunan melalui kolaborasi dengan masyarakat.

Tim PKM Unimed terdiri atas Selvia Dewi Pohan, S.Si., M.Si., Ph.D., Heppy Setya Prima, S.Pt., M.Biotech., Rahma Doni, S.Pd., M.Pd.T., Anita Kairani, S.Si., M.Si., dan Adelia Febriyossa, S.Si., M.Si. Kegiatan juga didampingi staf LPPM Unimed, Indah, serta melibatkan lima mahasiswa Program Studi Biologi FMIPA Unimed.

Selvia Dewi Pohan selaku ketua Tim PKM menjelaskan, kegiatan diawali dengan sosialisasi dan penyuluhan mengenai teknologi pembibitan padi adaptif banjir, dilanjutkan dengan praktik penggunaan alat rak benih bertingkat dan sistem pengairan otomatis. Narasumber dalam kegiatan tersebut adalah Selvia Dewi Pohan, Adelia Febriyossa, Heppy Setya Prima, dan Rahma Doni. Acara dibuka dengan sambutan ketua Tim PKM, kemudian dilanjutkan sambutan Kepala Desa Ramunia I, Basri, serta Ketua Kelompok Tani (Poktan) Nasbun.

Menurut Selvia, Desa Ramunia I merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Deli Serdang. Namun, lokasi yang berada dekat kawasan pesisir membuat wilayah tersebut rentan terdampak banjir saat curah hujan tinggi. Kondisi ini kerap mengganggu proses pembibitan padi yang masih dilakukan secara konvensional di lahan terbuka.

“Genangan air, serangan

keongmas, burung, serta penyakit yang ditularkan melalui tanah dan air sering menyebabkan kualitas bibit menurun, keterlambatan tanam, bahkan gagal tanam. Padahal fase pembibitan merupakan tahap penting yang menentukan produktivitas tanaman padi,” ujarnya.

Karena itu, Tim PKM memperkenalkan teknologi pembibitan padi menggunakan sistem rak bertingkat yang dikombinasikan dengan pengairan otomatis. Teknologi ini dirancang untuk melindungi bibit dari genangan banjir dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), sekaligus meningkatkan kualitas bibit yang dihasilkan. Selama lebih kurang tiga jam, peserta mengikuti pemaparan materi, sesi tanya jawab, demonstrasi penggunaan alat, hingga penyerahan perangkat teknologi kepada kelompok tani mitra.

Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mene-

rapkan teknologi pembibitan modern yang adaptif terhadap kondisi banjir. Selain itu, diharapkan mampu menghasilkan bibit padi yang sehat, seragam, dan siap tanam sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas pertanian.

Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif melalui tahapan sosialisasi dan identifikasi kebutuhan mitra, pelatihan teknis, pembangunan dan instalasi teknologi, pendampingan operasional selama proses pembibitan, serta evaluasi kinerja teknologi dan tingkat adopsi petani.

Luaran yang ditargetkan antara lain terbentuknya demplot pembibitan padi sistem rak bertingkat, peningkatan kualitas dan kuantitas bibit padi, peningkatan kapasitas petani, tersusunnya panduan teknis penggunaan alat, dokumentasi kegiatan, serta publikasi ilmiah dan media.

Mitra kegiatan PKM ini adalah kelompok tani di Desa Ramunia I. Meski memiliki potensi besar sebagai kawasan pertanian padi, para petani masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi pertanian sehingga produktivitas belum optimal.

Kegiatan tersebut diikuti perwakilan kelompok tani, Ketua Poktan Nasbun, Kepala Desa Ramunia I Basri beserta perangkat desa dan masyarakat setempat. *(m12)*

MEDAN (Waspada): Peran pemimpin jika ditilik dari perspektif Islam bukan hanya pintar beritorika dan berkaya tetapi lebih dari itu adalah bagi mana mampu menjadi contoh yang baik di tengah masyarakat. Menjadi contoh yang *huswatu*n *hasanah* mutlah dibutuhkan dan sosok pemimpin seperti inilah yang saat ini sangat sulit ditemui di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara.

Yang kita lihat dan kita rasakan saat ini, banyak pemimpin yang sangat piawai dalam memainkan lidahnya untuk memikat hati masyarakat. Namun, tidak banyak pemimpin yang sama-lurus perkataan dengan perbuatannya. Bahkan saat ini sosok pemimpin bangsa seperti itu hampir tidak lagi pernah kita temukan.

Sebagai pemimpin yang konsisten, setiap perbuatannya selalu dimulai dari hati nurani yang paling dalam, kemudian diikrarkan dengan perkataan dan dilakukan dengan perbuatan. Hati, lisan dan perbuatan sudah terkoordinasi dengan baik untuk melakukan berbagai kegiatan yang akhirnya melahirkan suatu keikhlasan. Sosok itu yang termcin dan mucul di wajah Al Ustadz Drs. Abdul Majid *(foto)* yang mengakhiri masa baktinya satu Juni 2026 dari lembaga Kementerian Agama Republik Indonesia.

Awal tahun 2019, saat menjabat sebagai Kepala KUA Kecamatan Medang Deras, Drs. Abdul Majid memberanikan melakukan suatu langkah terobosan, melakukan perubahan signifikan melalui revitalisasi mandiri.

Tanpa harus menunggu kucuran dari siapapun, Abdul Majid memulai langkahnya melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, seperti penatan kantor, peningkatan disiplin serta perbaikan sarana dan prasarana. Buahnya, bukan hanya membuat kondisi kantor menjadi apik tetapi dengan begitu terbangun suasana kerja yang humanis.

Transformasi ini menarik perhatian Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara saat itu, Iwan Zulhami, yang hadir langsung melihat perubahan tersebut sekaligus menyalurkan



tali asih kepada masyarakat kurang mampu. Sejak saat itu, KUA Medang Deras dikenal sebagai KUA Pembangunan sebagai simbol perubahan berbasis kepe-mimpinan.

Kepercayaan kembali diberikan pada tahun 2021 saat Drs. Abdul Majid memimpin KUA Limapuluh. Di tempat baru, semangat pembaharuan tidak surut. Revitalisasi mandiri kembali dilakukan dengan konsistensi dan ketulusan. Upaya tersebut menghadirkan kesan mendalam, terbukti dari kunjungan para tokoh penting Kanwil Kemenag Sumatera Utara, mulai dari Kepala Bidang Urais Drs. Muslim hingga dua mantan Kepala Kanwil, Abdul Rahim dan H. Hanafi.

Buah dari kerja nyata itu akhirnya berbuah manis. KUA Limapuluh diundang langsung oleh Kementerian Agama Republik Indonesia di Jakarta, untuk menerima penghargaan sebagai KUA Revitalisasi Mandiri, lengkap dengan enam item perlengkapan kantor sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan inovasi pelayanan.

Paling menginspirasi bukanlah penghargaan semata, melainkan filosofi kepemimpinan yang dipegang teguh. Saat Kepala Kemenag Kabupaten Batu Bara, H. Sakoanda Siregar SAg, bertanya secara santai tentang “balik modal” dari revitalisasi, Drs. Abdul Majid menjawab dengan senyum penuh makna: kantor yang bersih, indah, wangi, dan nyaman akan menghadirkan kebaikan dan keberkahan; sebaliknya, ketidakpedulian hanya melahirkan suasana negatif. Sebuah jawaban sederhana yang mencerminkan nilai kepemimpinan berbasis keimanan dan keteladanan.

Puncak dari perjalanan ini terjadi pada 17 Agustus 2025, ketika KUA Limapuluh diumumkan meraih nilai 99 persen sebagai KUA terbaik. Sebuah capaian yang bukan sekadar angka, melainkan bukti bahwa kepemimpinan yang tulus, konsisten, dan berorientasi pada pelayanan mampu mengubah ruang kerja menjadi ruang harapan. Akhirnya sosok Abdul Majid mampu mengubah suasana kerja yang sebelum gersang menjadi humanis. *(m11)*

Perketat Pengawasan PAP

MEDAN (Waspada): Ketua Komisi A DPRD Sumut Usman Jakfar, mengingatkan Pemerintah Provinsi Sumut agar tidak hanya berbangsa dengan capaian Pajak Air Permukaan (PAP) yang melampaui target, tetapi juga serius membenahi pengawasan dan kepatuhan wajib pajaknya yang dinilai masih menyisakan potensi kebororan penerimaan daerah.

Menurut Usman, Pajak Air Permukaan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang berasal dari pemanfaatan air sungai, danau, waduk maupun sumber air permukaan lainnya oleh perusahaan, industri, PDAM, sektor perkebunan hingga pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Meski kontribusinya terhadap PAD belum dominan, sektor ini dinilai masih memiliki ruang

besar untuk dioptimalkan.

Data Pemerintah Provinsi Sumut menunjukkan target PAP tahun 2025 sebesar Rp122,8 miliar berhasil terlampaui dengan realisasi mencapai Rp139 miliar atau 113,2 persen. Sementara pada tahun 2026 hingga April, realisasi penerimaan telah mencapai Rp43 miliar dari target Rp147 miliar.

Namun, Usman menilai capaian tersebut tidak boleh membuat pemerintah daerah lengah. Ia menyoroti masih perlunya penguatan pengawasan terhadap perusahaan pengguna air permukaan guna memastikan seluruh potensi pajak tercatat dan tertagih secara maksimal.

“Masih ada ruang yang cukup besar untuk meningkatkan penerimaan PAP. Karena itu penga-

wasan harus diperkuat agar tidak terjadi kehilangan potensi pendapatan daerah,” ujarnya, Senin (8/6).

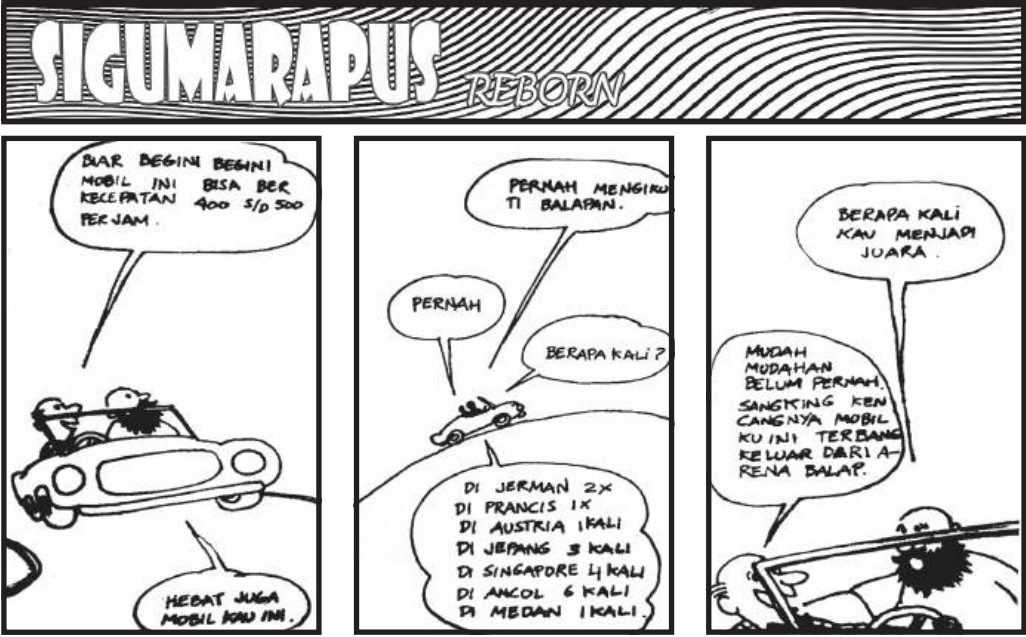
Sektor PLTA

Politisi PKS itu menjelaskan, penerimaan PAP terbesar di Sumut berasal dari sektor PLTA, PDAM, industri serta perusahaan perkebunan yang memanfaatkan sumber daya air permukaan dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu penyumbang utama berasal dari pemanfaatan aliran Sungai Asahan untuk kebutuhan pembangkit listrik.

Meski demikian, kontribusi PAP terhadap total penerimaan pajak daerah masih tergolong kecil. Pada tahun 2025, PAP hanya menyumbang sekitar dua persen dari keseluruhan penerimaan

pajak daerah dan berada di bawah penerimaan dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor serta Pajak Rokok.

Karena itu, DPRD Sumut meminta pemerintah tidak hanya fokus mengejar target tahunan, tetapi juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengawasan dan pendataan objek pajak, mendorong Pemerintah Provinsi Sumut memperkuat kerja sama dengan Kejaksaan Tinggi Sumut dalam penyelesaian tunggakan pajak, memperbarui regulasi yang berkaitan dengan penetapan nilai perolehan air, serta mempercepat pemasangan alat ukur atau *flow meter* guna memantau volume pengambilan air secara akurat. *(m34)*





TAJUK RENCANA

Timteng Kembali Panas

Timur Tengah kembali memanaskan setelah Iran menyerang Bahrain dan Kuwait dengan tujuh rudal balistik pada Sabtu (6/6). Sejumlah ledakan terdengar di dekat Bandara Internasional Kuwait.

Tidak hanya ke Bahrain dan Kuwait yang dianggap “membela” musuh Iran dengan adanya pangkalan militer Amerika di sana. Tapi, militer Iran juga melakukan tindakan berani dengan menembakkan rudal-rudalnya ke wilayah Israel kemarin.

Ofensif militer Iran ditandai dengan serangan langsung pertamanya ke gencatan senjata yang diberlakukan pada April lalu. Aksi tersebut memicu kekhawatiran dunia konflik berskala besar di Timur Tengah (Timteng) dapat kembali pecah dengan segala risiko bagi masa depan perdamaian dunia maupun dampak perekonomiannya.

Hemat kita, upaya menggelar perjanjian damai delegasi Iran dengan juru runding Amerika dan Israel yang diinisiasi Pakistan bakal menemui jalan

Intisari:
“Hentikan serangan ke Lebanon, kembalikan penguasaan Selat Hormuz pada Iran”

saja membuat pengayaan hingga senjata nuklir.

Seluruh uranium bahan nuklir harus dimusnahkan, atau diserahkan ke Amerika. Iran sendiri sudah mengalah dengan janji tidak lagi atau sepakat menunda pengayaan uranium hingga membuat senjata nuklir. Tapi, pemanfaatan uranium untuk listrik demi peningkatan kesejahteraan dan perekonomian negara Islam itu.

Iran sudah banyak mengalah, bahkan sudah oke memindahkan stok uraniumpya ke Rusia atau info terbaru ke China sebagai “bargaining” terwujudnya perdamaian damai dunia, khususnya di Timteng. Jadi, ketakutan Trump jika Iran sukses membuat senjata nuklir dapat memporakporandakan pengaruh Amerika di dunia, khususnya kawasan Teluk—Timteng dan sekitarnya termasuk Israel—tidak beralasan lagi. Kecuali ada niat jahat ingin “mengambil paksa” sumber daya alam, khususnya negara kaya minyak itu dengan cara perang dan mengganti pemerintahan sah.

Hal biasa. Ada aksi mematik reaksi dan Israel langsung meluncurkan serangan balasan dengan menargetkan sejumlah “target militer” ke Iran pada Senin (8/6). Laporan televisi pemerintah Iran, seperti dilansir Al Jazeera, menyebut ledakan terdengar di sejumlah titik di Iran bagian barat dan tengah. Beberapa ledakan terdengar di Teheran, Tabriz dan Isfahan.

Justru itu, semakin jauh upaya Pakistan melakukan perjanjian damai. Sangat besar kemungkinan saling serang bakal terjadi, walaupun Kongres sudah membatasi hak-hak Presiden Trump tidak bisa lagi semena-mena mengambil putusan perang. Bahkan, Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio mengatakan Washington “tidak lagi melakukan serangan berkelanjutan” terhadap Iran karena Operation Epic Fury, nama operasi serangan AS terhadap Iran, telah berakhir.

Tak pelak lagi, eskalasi perang di Timteng sulit dihindari. Sekalipun Iran sudah benar mengklaim serangan rudalnya sebagai peringatan saja karena ulah militer Israel menyerang Lebanon berulang kali jelas melanggar poin perjanjian damai dengan Amerika.

Ketegangan kawasan Timteng semakin panas hanya bisa dicegah jika Presiden Trump berbicara tegas pada PM Benjamin Netanyahu untuk menghentikan serangan ke Lebanon —walau beralasan melawan Hizbullah— dan mengembalikan peran penguasaan Selat Hormuz pada Iran.+



Kenapa Akses Depan Stasiun Kereta Api Ke Atas, Arah Jalan Jawa Ke Bawah?

Bapak Ibu serta Warga Medan yang dimulihkan. Ketika overpass depan stasiun kereta api mulai dibuka, selain terjadinya pembagian akses kedatangan dan keberangkatan dari dan/atau menuju stasiun menjadi tertata, menurut saya ada beberapa keganjilan dan dampak signifikan yang ditimbulkannya.

Antara lain yang pertama, karakter desain simpang delapan di sana akhirnya rusak karena menjadi simpang tujuh. Jadi berkurang satu (baca: ditutup sementara), sehingga ketika berada atau pada saat keluar dari gedung stasiun kita tidak bisa lagi langsung masuk ke sisi Jl. Stasiun (sisi Tenggara lapangan Merdeka) menuju arah Jl. Palang Merah.

Kedua, terjadinya penyempitan ruang boulevard itu di sana – karena desain Esplanade itu keempat sisinya dirancang terbuka luas; dengan ROW 21 meter-, akibat fisik badan jalan overpass sepanjang 250 meter yang melintasi sisi depan gedung stasiun itu jadi menyempit.

Ketiga, wajah atau permukaan depan gedung stasiun menjadi tertutup fisik jalan overpass, yang tadinya bagian depannya dapat dilihat pada saat menuju stasiun dan/atau ketika berada di trotoar, atau sepanjang jalan maupun dari lapangan Merdeka tempat kita berdiri. Artinya, secara estetika, desain overpass sangat tidak peka terhadap keberadaan eksisting wajah bangunan stasiun!

Dan herannya, sejak diresmikan bulan Des 2024 hingga tahun 2025 jalan di sisi Timur itu tetap sensitif tergenang air saat hujan turun. Apakah sekarang sudah tidak lagi, saya belum memantaunya.

Keempat, menurut Bapak/Ibu dan warga sekalian, solusi apa yang dihasilkan ketika overpass selesai dibangun? Artinya, selain kenyamanan orang pada saat menunggu jemputan kendaraan pribadi dan/atau oleh jasa angkutan. Mengingat kendaraan bermesin tidak bisa lagi berhenti di sembarang tempat. Dan orang-orang terlindung dari cahaya langsung terik matahari.

Kemudian yang terakhir, yang menjadi pertanyaan berikutnya adalah. Kenapa penyelesaian padmadaan arus di sisi Jln. stasiun penyelesaiannya dengan membangun overpass, bukan underpass. Sementara di jalan Jawa, untuk mengatasi panjang kendaraan saat di lampu merah perempatan Jl. Jawa dan Jln. Perintis Kemerdekaan dibuat underpass? Padahal keduanya relative berdekatan, tetapi solusinya berbeda pilihan. Kenapa ?

Apakah karena kedua perencananya berbeda dan bekerja secara sendiri-sendiri. Atau memang solusi itu karena konteksnya berbeda dan yang tepat sesuai dengan apa yang sudah dilakukan.

Apakah Bapak Ibu dan/atau warga Medan ada yang bisa membantu menjawabnya? Tidak terkecuali Pemerintah kota Medan cq OPD Pekerjaan Umum, dan/atau tim perencana dan perancang Revitalisasi Kawasan Lapangan Merdeka Medan.

Salam hormat,
Miduk Hutabarat
Komunitas Taman

Oleh Dr Zulfian Azmi, ST,M.Kom

Di balik tumpukan sampah yang sering dianggap sebagai masalah, tersimpan peluang besar menciptakan energi, menggerakkan ekonomi, dan membangun masa depan lebih hijau dan berkelanjutan

Di tengah pesatnya pertumbuhan kota dan ledakan konsumsi masyarakat modern, sampah kini tidak lagi sekadar persoalan kebersihan lingkungan, melainkan telah menjadi isu strategis yang berkaitan dengan energi, ekonomi, teknologi, bahkan masa depan peradaban. Gunung sampah yang setiap hari memenuhi kota-kota besar Indonesia sebenarnya menyimpan potensi besar yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian besar sampah masih berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) dengan sistem terbuka yang menyebabkan pencemaran udara, tanah, dan air. Kondisi ini membuat banyak TPA mengalami kelebihan kapasitas. Secara global, jumlah sampah yang dihasilkan setiap tahun mencapai miliaran ton dan diperkirakan terus meningkat hingga sekitar 3,86 miliar ton per tahun pada tahun 2050 akibat pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan meningkatnya pola konsumsi masyarakat (World Bank, 2026). Data tahun 2025 menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi darurat sampah dengan timbulan sekitar 143 ribu ton per hari, namun baru sekitar 25–26% yang berhasil dikelola, sementara sisanya masih berpotensi mencemari lingkungan (KLH RI, 2025).

Kondisi ini semakin mengkhawatirkan di kota-kota besar seperti Jakarta yang menghasilkan sekitar 8.000 ton sampah per hari (DLH DKI Jakarta, 2025) serta kota Medan dengan produksi sampah mencapai sekitar 1.800 ton per hari, sementara kapasitas tempat pembuangan akhir mulai kewalahan menampung volume sampah yang terus meningkat, sementara kapasitas TPA mulai kewalahan (DLH Kota Medan, 2025).

Secara global maupun nasional, pengelolaan sampah yang buruk menjadi ancaman serius karena menyebabkan pencemaran lingkungan, mempercepat perubahan iklim, merusak ekosistem, meningkatkan risiko penyakit, serta menambah beban ekonomi dan menurunkan kualitas hidup masyarakat. Di tingkat nasional, tantangan ini semakin berat akibat tingginya volume sampah di kota-kota besar dan keterbatasan kapasitas TPA. Namun, di balik permasalahan tersebut, konsep pengolahan sampah menjadi energi kini dipandang sebagai solusi strategis untuk menjawab dua persoalan sekaligus, yaitu pengelolaan

sampah dan kebutuhan energi nasional.

Sampah tidak lagi hanya dianggap limbah, tetapi juga dapat menjadi sumber energi alternatif sekaligus sumber data bernilai yang mendukung pengambilan keputusan. Informasi mengenai jumlah, jenis, lokasi, dan pola sampah dapat diolah menjadi dasar perencanaan yang lebih efisien, penguatan kebijakan lingkungan, serta pengembangan sistem pengelolaan modern. Dengan dukungan teknologi, membuka peluang ekonomi sirkular, menekan emisi gas rumah kaca, dan mendorong pembangunan yang lebih berkelanjutan. Dari sisi ekonomi, pengolahan sampah membuka peluang investasi dan lapangan kerja di berbagai tahap, mulai dari pengumpulan hingga pengoperasian fasilitas energi. Sistem ini juga didukung pemilahan sampah, daur ulang, serta insentif seperti uang atau poin yang mendorong partisipasi masyarakat.

Secara umum, pendekatan ini merupakan bagian dari ekonomi sirkular yang memberi nilai pada sampah melalui pengelolaan terstruktur, serta berpotensi menarik investasi hijau karena mendukung transisi energi bersih. Dengan dukungan kebijakan yang kuat, teknologi yang tepat, investasi yang memadai, dan partisipasi masyarakat, sampah tidak lagi dipandang sebagai masalah, melainkan peluang untuk membangun negeri yang lebih hijau, sehat, dan mampu memenuhi kebutuhan energinya sendiri. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui proses pengolahan sampah menjadi energi yang dilakukan secara terintegrasi dari hulu hingga hilir, dimulai dari pengumpulan sampah rumah tangga, industri, dan komersial, kemudian dilanjutkan dengan pemilahan antara sampah organik, anorganik, dan sampah yang sulit didaur ulang (residu) untuk menentukan metode pengolahan yang sesuai.

Banyak negara seperti Jepang, Jerman, Swedia, Denmark, dan China menerapkan pengolahan sampah dari rumah tangga melalui pemilahan sampah organik, anorganik, dan residu sebelum diolah lebih lanjut menjadi bahan daur ulang atau energi (UNEP, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di negara-negara tersebut sangat tinggi karena kesadaran memilah sampah telah dibentuk sejak dini melalui pendidikan dan kebiasaan sehari-hari. Masyarakat dibiasakan memisahkan sampah organik, plastik, kertas, dan logam sehingga pe-

ngelolaan sampah menjadi lebih efektif, ramah lingkungan, serta dapat dimanfaatkan kembali sebagai energi dan sumber daya bernilai ekonomi. Sistem ini kemudian diperkuat dengan pengembangan teknologi modern yang mampu mengubah sampah menjadi energi listrik secara lebih efisien dan terkendali.

Negara-negara tersebut menjadi contoh utama dalam pengolahan sampah menjadi energi melalui teknologi modern seperti pembakaran sampah pada suhu tinggi (±850–1.000°C), pengubahan sampah menjadi gas untuk menghasilkan energi (gasifikasi), serta sistem pengendalian emisi yang ketat. Panas dari pembakaran sampah digunakan untuk menghasilkan uap. Dan uap panas tersebut memutar turbin yang terhubung dengan generator untuk menghasilkan listrik. Tiongkok memiliki kapasitas terbesar dengan ratusan fasilitas pengolahan sampah menjadi energi. Jepang dikenal dengan teknologi yang canggih dan efisien, sementara Swedia berhasil mengintegrasikan sampah ke dalam sistem energi nasional untuk menghasilkan listrik dan pemanas (IEA, 2026). Di negara maju, fasilitas pengolahan sampah ini umumnya dibangun di kawasan industri, dekat TPA atau bahkan di dalam kota karena didukung teknologi pengendalian emisi yang aman serta pemanfaatan energi perkotaan.

Penentuan lokasi mempertimbangkan sumber sampah, keamanan dari permukiman, serta integrasi dengan sistem energi kota. Secara keseluruhan, pengolahan sampah menjadi energi telah menjadi bagian penting pengelolaan limbah modern dengan kapasitas ratusan hingga ribuan ton per hari, dan umumnya memerlukan minimal sekitar 300 ton per hari maka energi yang dihasilkan dapat mencapai sekitar 120.000–210.000 kWh per hari, yang setara untuk memasok listrik bagi ribuan rumah tangga. Selain listrik, proses ini juga dapat menghasilkan panas dan uap yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi tambahan (IEA, 2025).

Keberhasilan negara-negara ini juga didukung oleh pemilahan sampah yang disiplin serta kebijakan dan investasi pemerintah yang kuat, sehingga sampah dapat diubah menjadi listrik dan energi ramah lingkungan sebagai sumber daya berkelanjutan (OECD, 2025). Konsep pengolahan sampah menjadi energi tidak hanya diterapkan pada skala nasional, tetapi juga dapat diadaptasi hingga tingkat RT/RW dengan memanfaatkan kearifan lokal seperti drum bekas, tanah liat, dan biomassa.

Sampah dipilah terlebih dahulu, di mana sampah organik diolah menjadi biogas, sedangkan sampah anorganik diproses melalui pembakaran terkontrol.

Energi yang dihasilkan kemudian dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik dan memenuhi berbagai kebutuhan secara berkelanjutan, sehingga mendukung pengelolaan sampah yang lebih mandiri dan ramah lingkungan di tingkat masyarakat. Namun, sampah plastik, medis, dan dalam jumlah besar tetap memerlukan teknologi modern dengan pengendalian emisi yang ketat. Dengan pengolahan yang tepat, sampah dapat diubah menjadi listrik, panas, biogas, serta bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan dan bernilai guna.

Selain itu, pengelolaan sampah tidak hanya membutuhkan teknologi pengolahan modern, tetapi juga dukungan sistem informasi yang mampu memantau data produksi, pengangkutan, hingga proses pengolahan sampah secara lebih efektif. Sistem pengolahan modern sendiri memanfaatkan teknologi seperti pemilahan otomatis, daur ulang, dan pengolahan sampah menjadi energi untuk meningkatkan efisiensi serta mengurangi pencemaran lingkungan. Dengan strategi yang tepat, berbagai tantangan dapat diatasi melalui peningkatan pemilahan sampah dari sumber, penguatan teknologi, dan kapasitas sumber daya manusia, serta penerapan kebijakan dan insentif yang mendukung.

Selain itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat, disertai peningkatan edukasi agar kesadaran pengelolaan sampah semakin baik. Dengan pendekatan ini, sistem pengelolaan sampah dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Hal ini menjadi semakin penting di tengah tantangan urbanisasi yang cepat, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta kebutuhan sistem berbasis data untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial di masa depan. Dengan pendekatan ini, sistem pengelolaan sampah dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengolahan sampah menjadi energi membuktikan bahwa sampah dapat berubah menjadi sumber daya bernilai. Hal ini didukung oleh partisipasi masyarakat yang tinggi, perkembangan teknologi modern, serta kebijakan yang tepat, sehingga sampah dapat diubah menjadi listrik, panas, biogas, dan bahan bakar alternatif. Pada akhirnya, pengelolaan sampah yang berkelanjutan tidak hanya mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan energi, meningkatkan nilai ekonomi, serta menciptakan masa depan yang lebih bersih, hijau, dan berkelanjutan.

Penulis adalah Dosen Ilmu Komputer STMIK Triguna Dharma Medan Sumatera Utara.

Berkah Penutupan Program Studi

Oleh Arfanda Siregar

Penghapusan program studi bukanlah bentuk penyempitan akses pendidikan, melainkan upaya rasionalisasi sistem. Ia adalah koreksi terhadap model pendidikan yang terlalu lama berjalan tanpa evaluasi mendalam

Bayangkan sebuah sistem pendidikan tinggi yang terus mencetak gelar, tetapi diabaikan gagal menjamin masa depan lulusannya. Kampus tetap ramai, ruang kuliah tetap penuh, program studi terus dibuka—namun di balik itu, jutaan sarjana justru berbaris dalam antrean pengangguran. Dititkinilah gagasan Wakil Menteri Pendidikan Tinggi menghapus program studi yang sudah jenuh menjadi jalan ke luar dari karut marut Pendidikan Tinggi Indonesia yang junjauhnya memasuki terbanyak di dunia. Usulan penghapusan program studi meskipun bernada satire menjadi ungien di tengah membeludaknya pengangguran yang berijazah sarjana.

Pengangguran Sarjana

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa dari sekitar 7,35 juta penganggur di Indonesia, lebih dari satu juta di antaranya merupakan lulusan perguruan tinggi (BPS, 2025). Data ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi tidak lagi otomatis menjadi jaminan mobilitas sosial. Penelitian Pratiwi (2025) mengungkap adanya peningkatan fenomena mismatch antara pendidikan dan pekerjaan, di mana banyak lulusan bekerja di luar bidang studinya atau tidak terserap sama sekali. Kondisi ini mempertegas bahwa sebagian program studi telah kehilangan relevansi terhadap kebutuhan ekonomi riil.

Terlepas dari berbagai pendapat yang menyatakan bahwa kuliah bukan sekadar mencari pekerjaan. Tapi yang jelas, seluruh orang tua yang menguliahkan anaknya ke berbagai program studi di perguruan tinggi bertujuan agar setelah lulus anaknya mendapatkan pekerjaan yang layak. Tidak ada orang tua yang berkeinginan anaknya lulus menjadi pengangguran. Demikian juga tidak seorang pun alumni perguruan tinggi rela tak punya pekerjaan karena kompetensinya tidak dibutuhkan dunia usaha dan industri.

Atas kenyataan itulah, James G. Martin dalam artikelnya College Closures Are a Blessing in Disguise menyebut penutupan institusi pendidikan sebagai “berkah tersembunyi”, karena banyak kampus telah berubah menjadi institusi yang “menjual gelar tanpa nilai ekonomi nyata bagi lulusan” (Gardner, 2025). Bahkan lebih tajam lagi, mereka menyebut sebagian perguruan tinggi sebagai “college in name only”, yaitu institusi yang secara formal kampus, tetapi secara substansi gagal memberikan keunggulan kompetitif bagi lulusannya.

Fakta pun berbicara bahwa jumlah lulusan tumbuh lebih cepat dibandingkan kebutuhan pekerjaan yang mensyaratkan gelar sarjana, sehingga menciptakan inflasi kredensial dan penurunan nilai ekonomi ijazah. Dalam kondisi seperti ini, mempertahankan program studi yang sudah jenuh justru memperparang ketidakseimbangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Universitas seharusnya menerima kenyataan pahit bahwa keberadaan program studi di tempatnya bisa jadi hanya mengeruk uang dari kantong orang tua mahasiswa, sementara tidak bisa menjamin lulusannya memperoleh pekerjaan. Universitas seharusnya tidak boleh lagi mempertahankan semua program studi hanya atas dasar tradisi akademik, melainkan harus bergerak menuju model yang lebih fleksibel, adaptif, dan berbasis kompetensi.

Salah satu pendekatan yang ditawarkan adalah micro-course, yaitu sistem pembelajaran modular jangka pendek yang berfokus pada keterampilan spesifik sesuai kebutuhan industri. Secara empiris, pendekatan micro-course dan micro-credentials telah terbukti meningkatkan keterhubungan pendidikan dengan dunia kerja. Studi dalam bidang educational technology menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis micro-credential mampu

meningkatkan employability, mempercepat adaptasi keterampilan, serta memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk belajar sesuai kebutuhan pasar (Ahsan et al., 2023; Hensiek et al., 2017). Model ini juga memungkinkan pembelajaran yang lebih cepat, terukur, dan relevan dibandingkan kurikulum panjang yang kaku.

Beberapa negara telah lebih dahulu menerapkannya. Di Eropa dan Amerika Utara, universitas mulai menawarkan micro-course dalam bidang seperti data sains, pemasaran digital, hingga kecerdasan buatan.

Mahasiswa tidak lagi harus menunggu empat tahun untuk mendapatkan kompetensi tertentu, dalam hitungan minggu hingga bulan, mereka sudah dapat memperoleh keterampilan yang langsung digunakan di dunia kerja. Hasilnya, tingkat penyerapan tenaga kerja meningkat karena lulusan memiliki kompetensi yang lebih spesifik dan sesuai kebutuhan industri.

Bagaimana Indonesia

Dalam konteks Indonesia, situasi ini semakin mendesak. Program studi yang tidak relevan tidak hanya menghasilkan lulusan yang sulit terserap, tetapi juga membebani sistem pendidikan secara finansial dan struktural. Setiap program membutuhkan dosen, fasilitas, dan anggaran operasional. Ketika outputnya tidak memberikan dampak ekonomi maupun sosial yang sepadan, maka yang terjadi adalah inefisiensi sistemik.

Dari sisi sumber daya manusia, penghapusan program studi jenuh dapat menjadi instrumen koreksi yang penting. Mahasiswa tidak lagi diarahkan pada program yang sekadar tersedia, tetapi pada bidang yang benar-benar memiliki prospek. Ini akan mengurangi mismatch antara pendidikan dan pekerjaan, sekaligus meningkatkan kualitas tenaga kerja nasional.

Lebih jauh, dari perspektif ekonomi makro, kebijakan ini dapat membantu mengarahkan struktur tenaga kerja Indonesia ke sektor produktif seperti teknologi, kesehatan, dan industri berbasis inovasi. Mengingat sebagian besar pertumbuhan pekerjaan saat ini masih didominasi sektor informal dan berproduktivitas rendah, maka reorientasi pendidikan menjadi kebutuhan yang tidak

bisa ditunda.

Dengan demikian, penghapusan program studi bukanlah bentuk penyempitan akses pendidikan, melainkan upaya rasionalisasi sistem. Ia adalah koreksi terhadap model pendidikan yang terlalu lama berjalan tanpa evaluasi mendalam. Pada akhirnya, penutupan institusi atau program yang tidak lagi relevan bukanlah akhir dari pendidikan, melainkan awal dari penyembuhan sistem yang lebih besar. Dalam konteks Indonesia, kebijakan ini dapat menjadi momentum penting untuk membangun pendidikan tinggi yang lebih ramping, lebih relevan, dan lebih jujur terhadap kebutuhan zaman. Itulah berkah penutupan Program Studi yang tak relevan lagi dengan perkembangan zaman.

Penulis adalah Ketua Komisi Akademik Senat Politeknik Negeri Medan/Doktor Pendidikan Dan Teknologi Kejuruan UNP.

Pengumuman

Redaksi menerima karya tulis berupa artikel/opini, dan surat pembaca. Kirim ke e-mail: opiniwaspada@yahoo.com. Artikel yang dikirim online dan belum pernah dipublikasi di media manapun. Panjang artikel 5-7 ribu karakter dilengkapi biodata singkat (pendidikan dan pekerjaan) dan kartu pengenal (KTP atau SIM dll) penulis. Terhitung mulai edisi 1 April 2022, tulisan yang diuat tidak disediakan honor tulisan.

SUDUT BATUAH

*Menkeur: 'Kita tidak sedang menuju Keadaan 1997 - 1998' - Moga tak terulang lah, he...he...he

*DPRD Sumut dikabarkan ultimatum PLN - Alamak, perkara sulit ini

*Warga BTN Medan Labuhan desak Pemko bertindak nyata - lyalah, jangan cuma Omdo - Omong Doang

Wak Deel

Pengasuh : S. Satya Dharma - Sulaiman Sambas (Forum Sastrawan Deliserdang - FOSAD)

Taman Budaya Sumut Kini Punya Kurator Seni

Oleh : S. Satya Dharma

SETELAH sangat lama Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU) berjalan hanya sebagai lahan kosong tempat orang-orang yang (katanya) berkesenian mengekspresikan dirinya, kini UPT dibawah Dinas Kebudayaan Sumut itu punya kurator. Seorang profesional yang – In Shaa Allah akan mengawasi, memberi penilaian dan bahkan merekomendasi apakah satu kegiatan yang mengatasnamakan kesenian dan kebudayaan bisa difasilitasi dan ditampilkan di panggung Taman Budaya Sumatera Utara.

Tentu saja berita tentang *"hadirnya"* kurator di TBSU itu mengejutkan banyak pihak, terutama orang-orang yang selam ini men-jadikan panggung TBSU sebagai sarana untuk mengekspresikan kerja-kerja keseniannya. Bahkan, menurut kabar, ada pula sejumlah orang yang protes dan menyatakan keberatan atas adanya kurator tersebut. Padahal, seyogianya memang demikianlah seharusnya manajemen panggung kesenian dikelola.

Kurator dalam bahasa Latin berasal dari kata cura, yang berarti *"merawat"* atau *"mengurus"*. Dalam pengertian ini, kurator bisa berarti pengurus atau pengawas harta benda orang yang palit, anggota pengawas dari perguruan tinggi, pengurus atau pengawas museum, atau orang yang mengelola dan mengawasi sesuatu yang berkaitan dengan koleksi museum, perpustakaan, dan hal lainnya yang sejenis. Namun pada umumnya kurator lebih dikenal sebagai ketua akuisisi dan penjaga barang-barang koleksi museum, perpustakaan atau lembaga yang sejenis.

Di Indonesia sebutan kurator malah lebih sering disematkan kepada aktivitas seseorang yang menyeleksi karya seni dalam suatu pameran atau pertunjukan. Tidak semua orang bisa dan berhak menyandang predikat kurator. Ada pendidikan khusus untuk itu. Seorang kurator harus memiliki pendidikan mumpuni dalam bidang-nya, tentu saja sesuai dengan apa yang sedang dikerjakannya. Antara lain seperti bidang sejarah, seni, arkeologi, antropologi, atau klasika.

Dalam konteks ini, seorang kurator tak cukup hanya menjadi seorang *"pengumpul"* karya seperti yang lazim terjadi di negeri ini. Tapi dia harus berperan aktif dalam bidang yang digelutinya itu. Misalnya dengan memberikan seminar, menerbitkan artikel, dan menjadi pembicara pada konferensi akademik. Seorang kurator juga harus mengetahui arah dan selera pasar, serta paham kode etik dan aturan hukum yang berlaku dalam menjalankan tugasnya.

Kurator seni adalah seorang profesional yang bertanggung-jawab merencanakan pameran, menyeleksi, menerbitkan dan merawat koleksi karya seni di galeri, museum, atau institusi budaya. Mereka bertindak sebagai penghubung antara seniman, karya, dan publik.

Mereka juga dituntut memiliki kemampuan untuk membangun narasi pameran, serta melakukan riset untuk memberikan edukasi dan wawasan kepada pengunjung. Maka, tugas utama dari kurator seni adalah melakukan seleksi dengan memilih dan menentukan karya seni mana yang layak ditampilkan dalam sebuah festival seni, dalam penerbitan buku, dalam pameran atau dalam mencari koleksi permanen untuk museum.

Selain itu, seorang kurator juga dituntut harus mampu membuat perencanaan. Mengatur tata letak (*layout*) pertunjukan atau benda-benda yang dipamerkan, serta merancang alur cerita pameran atau festival seni agar pesan dari karya seni yang ditampilkan tersampaikan dengan baik kepada audiens. Seorang kurator juga harus rajin melakukan riset dan menulis. Baik itu menulis teks kuratorial, katalog pameran, maupun tulisan yang memberikan edukasi publik mengenai konteks budaya serta sejarah di balik karya yang dipamerkan atau dipertunjukkan tersebut. Hal lain yang juga tak kalah pentingnya adalah kemampuan manajemen. Sebab seorang kurator bertanggung jawab atas pencatatan (katalogisasi) serta pemeliharaan kondisi fisik karya seni yang dipamerkan, dipertunjukkan, atau diterbitkan agar tetap terjaga dan aman.

Untuk semua kemampuan yang dibutuhkan itu, seorang kurator pastilah harus seorang profesional yang memiliki perpaduan kecakapan antara kepekaan estetika dan kemampuan teknis manajemen. Baik itu menyangkut pengetahuan tentang sejarah seni dan trend seni kontemporer, kemampuan komunikasi-kasi visual dan analisis, serta kete-rampilan manajemen dan negosiasi.

Siapa Itu Kurator Seni?

AGI Fine Art, di bawah naungan Agora Group, komunitas yang membawahi para kurator kesenian, dalam rilis mereka tentang apa itu kurator, menyebut bahwa seorang kurator seni memainkan peran yang beragam dan penting dalam ekosistem kesenian. Sementara seniman menghasilkan konsep



mereka melalui karya-karya mereka, kurator memandu narasi dengan memilih dan mengatur karya untuk mendorong dialog, memprovokasi pemikiran, dan meningkatkan dampak keseluruhan sebuah pameran atau pertunjukan.

Dengan menjembatani kesenjangan antara seniman dan penonton, kurator seni mengantar karya seni individual dan berkontribusi pada percakapan budaya yang lebih luas seputar seni.

Kurator seni bertanggung jawab untuk mencari karya seni, melakukan penelitian, dan berbagi wawasan yang membentuk bagaimana seni dipahami dan diapresiasi, berperan sebagai penghubung penting antara seniman, karya seni, dan publik. Meskipun sebagian besar pekerjaan mereka terjadi di balik layar, pengaruh mereka sangat berdampak pada dunia seni.

Selain menyelenggarakan pameran, kurator juga membela para seniman dan mendukung talenta baru di pasar yang kompetitif. Dengan pengetahuan luas tentang sejarah seni, trend kontemporer, dan konteks budaya, kurator membantu menentukan apa yang menonjol dalam dunia seni. Seringkali mereka justru memberikan visibilitas dan pengakuan.

Tentu saja, advokasi seorang kurator seni meluas melampaui ruang pameran. Kurator mempromosikan seniman melalui media sosial, publikasi, dan kegiatan berbicara di depan umum, membantu mereka mendapatkan visibilitas dan

pengakuan sekaligus menciptakan peluang untuk men-jangkau khlayak yang lebih luas.

Selain itu, kurator memberikan konteks dan wawasan, membuat seni lebih mudah diakses dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang signifikansinya. Dengan berbagi pengetahuan dan ke-cintaan mereka terhadap seni, kurator meningkatkan pengalaman budaya di dalam komunitas para seniman dan juga para audiens.

Maka tanggung jawab utama seorang kurator seni antaranya adalah merencanakan dan menyelenggarakan pameran atau pertunjukan di museum, galeri atau ruang-ruang alternatif lainnya. Juga memilih karya-karya yang dipamerkan. Untuk tugas ini seringkali kurator harus bekerjasama dengan para seniman guna memahami visi mereka.

Proses ini tentu saja membutuhkan keseimbangan antara tujuan estetika dan tema pameran sambil mempertimbangkan bagaimana setiap karya sesuai dengan narasi keseluruhan.

Kurator juga merencanakan tata letak pameran/pertunjukan setelah pemilihan karya seni dilakukan. Mereka menentukan bagaimana menata karya seni, dengan mempertimbangkan ruang dan lain-lain. Desain yang matang dapat secara signifikan mempengaruhi bagaimana pengunjung berinteraksi dan menafsirkan karya-karya yang dipamerkan atau dipertunjukkan.

Kurator juga harus menciptakan materi interpretatif seperti pernyataan kuratorial dan konten multimedia yang membantu pemirsa memahami makna yang lebih dalam di balik karya seni yang dipamerkan/dipertunjukkan. Riset dan wawasan mereka menghubungkan setiap karya dengan konteks budaya dan sejarah yang lebih luas, membimbing audiens melalui pengalaman yang lebih informatif dan mendalam.

Yang terakhir, kurator harus mampu berperan sebagai pendidik dan sekaligus juru bicara yang berbagi pengetahuan dengan publik. Kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dengan para ahli

dan penonton biasa membantu dalam membentuk pemahaman dan apresiasi publik terhadap seni.

Menurut AGI, seorang kurator profesional, dengan kerja-kerja kurasional yang dilakukannya, dapat secara signifikan meningkatkan karir seorang seniman. Sebab seorang kurator bisa memberikan presentasi artistik yang lebih baik melalui cara mereka dalam menyoro-roti narasi, konteks, dan dampak visualnya.

Kurator juga membuka peluang untuk mendapatkan ekspos. Mereka dapat memamerkan karya seniman di galeri, museum, dan ruang pameran seni lainnya, seka-ligus memberikan akses kepada kolektor seni, kritikus, dan peng-gemar seni.

Maka, apapun dampaknya, kurator seni sangat penting bagi dunia kesenian, terutama agar karya kesenian yang dipamerkan/dipertunjukkan di satu event atau momen tidak asal ada saja, sedang secara kualitas dapat dipertanggung-jawabkan.

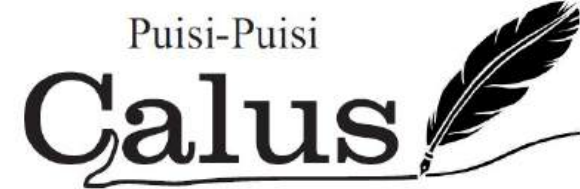
Hal ini dimungkinkan karena kurator dengan terampil dapat membentuk narasi dan mepresen-tasikan karya yang akan dipamerkan atau dipertunjukkan. Keahlian mereka mengangkat karya seni individual dan membina hubungan antara seniman dan penonton juga sangat berpengaruh bagi terbangunnya apresiasi audiens.

Melalui upaya kolaboratif, kurator menciptakan pengalaman mendalam yang melibatkan pemirsa dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap seni. Bagi para seniman, bermitra dengan kurator yang tepat dapat membuka pintu menuju peluang yang sangat berharga, mulai dari panduan strategis tentang memamerkan karya mereka hingga membangun jaringan yang lebih luas.

Jelas sudah, dengan semua fakta itu, pengelolaan taman budaya, dimanapun, membutuhkan adanya kurator. Dalam konteks ini, kurator Taman Budaya Sumut haruslah seorang profesional yang bertanggung-jawab merencanakan, mengelola, dan menyeleksi pameran serta program kesenian yang difasilitasi oleh Taman Budaya. Mereka bekerja di balik layar untuk merawat koleksi, menghubungkan seniman lokal dengan publik, dan menyusun narasi artistik dalam sebuah acara.

Kurator taman budaya menentukan seniman dan karya yang layak ditampilkan dalam program di taman budaya tersebut. Mereka juga bertanggung jawab menyusun konsep dan memberikan tema dan konteks edukatif agar kegiatan kesenian di taman budaya tersebut lebih mudah dipahami pengunjung.

Untuk itu, sekali lagi, kurator taman budaya tidak hanya harus memiliki kemampuan mengatur tata letak (display) dan alur pengunjung dalam kegiatan kesenian yang diselenggarakan, tapi juga harus siap melakukan penelitian serius guna memajukan ekosistem kesenian di wilayah tersebut. Begitulah! (*)



Kang Thohir:

ADA MAKNA DI BALIK LITERASI

Ada makna di balik literasi
Merajut angan meraih prestasi
Meski merangkap sunyi
Namun ada bunga-bunga taman sanubari

Kicauan burung-burung kenari
Menari
Terbang ke angkasa
Oh, indahnya menyapa dunia

Brebes, 22 Mei 2026

HARAPAN MENJADI CINTA

Ada harapan menjadi cinta
Ataukah menjelma burung dara
Atas semua kerinduan yang ada
Bak menuju prasasti dunia

Aku menatap dunia
Pada percikan air mata
Semangat semakin goyah
Tak tahu arah

Burung-burung berterbangan mencari makan pagi dan sore
Ingin mempunyai kebebasan
Meski harus merangkak menuju sanubari
Kebebasan yang ia butuhkan
Bukan kata-kata validasi

Brebes, 22 Mei 2026

TUPAI MELOMPAT DI WAKTU SENJA

Tupai meloncat di waktu senja
Merayap ulat bulu
Di pinggir pohon hijau
Suara burung menarik jingga

Mereduplah awan itu
Di bawah bayang-bayang semu
Kekecewaan akan berubah akhirnya
Pada putaran waktu

Brebes, 22 Mei 2026

ADA PAYODA MENYAPA ARUNIKA

Ada payoda menyapa arunika
Berseliweran di permata sari
Pernak-pernik kehidupan bercumbu permata
Namun ada bayang-bayang pelangi mengitari bumi

Ada makna di balik semua itu
Realita yang sulit dipecahkan
Namun hakikatnya memancarkan suatu kebenaran
Meski tergerus oleh zaman

Berak di antara mereka-mereka
Ada zalim dan salim perbedaan yang ada
Kejahatan melawan keselamatan
Akan siapalah pemenangnya?

Di bawah angkara murka medan mendung
Kian membumbung
Di balik awan hitam tertutup payung
Semua akan berkumpul 'tuk berkunjung

Brebes, 22 Mei 2026

ADA SABAB DAN SEBAB

Ada sabab dan sebab
Siapa yang akan terjerembap
Di ujung kepolosan tiada makna
Namun picik memberi kata

Memberi payung
Padahal mereka sedang mendayung
Di atas samudra
Memberi keindahan
Padahal dusta semata

Brebes, 22 Mei 2026

Muhammad Thohir/Tahir (Mas Tair) yang juga dikenal dengan nama pena Kang Thohir, adalah penulis kelahiran Brebes, Jawa Tengah. Dari dusun/desa Kupu, kecamatan Wanasari. Dari anak seorang petani dan tinggal dari kehidupan sehari-hari bertani, berkebun, menanam bawang merah, padi, kacang, pare, cabai dan sayur-sayuran di ladang sawahnya. Kini, ia sedang menggeluti dunia tulis-menulis atau literasi, khususnya sastra Indonesia. Suka menulis sejak duduk di bangku kelas empat SD dan sampai masuk ke Pondok Pesantren. Kang Thohir masih tetap aktif menulis dan semakin semangat 'tuk menulis baik puisi maupun cerpen dan lain sebagainya. Selain menulis, ia juga suka membaca buku agar bisa bermanfaat untuk menambah wawasan (pengetahuan). (*)



TEATER Arena Taman Budaya Sumatera Utara

Waspada/Ist

Tengku Zainuddin: Bertekad Memberi Nilai Lebih Pada TBSU

SEPERTI sudah umum diketahui, Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU) telah berpuh tahun hidup dan menghidupkan aktivitas berke-senian di propinsi ini dalam tataran sekedar sebagai proyek kedinasan belaka.

Sebagai UPT, Taman Budaya Sumut sejak lama hanya menjadi kepanjangan tangan dari Dinas Kebudayaan & Pariwisata (Disbudpar). Oleh karena itu, semua agenda kegiatan di Taman Budaya ini nyaris tak pernah bisa lepas dari program dan kegiatan yang sudah disusun dan ditentukan Dinas tersebut.

Sampai kemudian datanglah seorang lelaki berkulit hitam manis, berperawakan sedang dan bertubuh kekar ke lingkungan TBSU. Dia tidak datang dengan marah-marah dan melontarkan kritik pedas. Tapi dengan seongkok gagasan tentang bagaimana cara menghidupkan TBSU sebagai pusat kegiatan kesenian di Sumut yang tidak hanya sekedar ada, tapi minus kualitas.

Lelaki itu, dilaah Tengku Zainuddin, apresiator dan penggiat kesenian yang memiliki segudang gagasan. Dengan penuh keyakinan dia menyodorkan diri pada Kepala UPT TBSU untuk menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas kegiatan kesenian di taman budaya tersebut. Bak gayung bersambut, tawaran itu ternyata langsung disambut kepala TBSU yang ternyata pula

punya mimpi yang sama untuk menjadikan TBSU sebagai pusat kegiatan kesenian yang tidak hanya sekedar ada. Tapi juga pusat kegiatan kesenian yang berkualitas.

Bang Tengku, begitu lelaki ini suka dipanggil, tanpa sungkan lagi kemudian memproklamkan diri sebagai kurator seni di TBSU. Dia pun mengundang banyak orang, terutama seniman dan akademisi, datang ke kantornya yang kecil di salah satu ruang di TBSU.

Dia menyampaikan gagasannya dan mendiskusikan apa yang menjadi harapan dan cita-citanya. Bagusnya, sejumlah seniman dan akademisi yang dia ajak "bercakap-cakap" itu setuju dengan apa yang dilakukannya dan menganggap tugas kurator seni untuk taman budaya sekelas TBSU, memang sangat dibutuhkan adanya.

Tengku sendiri bukanlah orang baru dalam dinamikan kesenian di Sumatera Utara. Sejak bertahun lalu dia banyak terlibat dalam berbagai kegiatan kesenian di propinsi ini. Bahkan tak hanya dalam kegiatan seni, dia juga terjun langsung dalam berbagai aksi advokasi terkait seniman dan kesenian.

Dalam satu perbincangan yang cukup hangat dengan penulis, Tengku mengaku sudah menyiapkan banyak agenda untuk mencapai apa yang dia cita-

citakan itu.

Sumut itu, katanya, tidak hanya Medan. Tapi ada 33 kabupaten/kota lainnya yang harus juga mendapat perhatian. Pun demikian dengan keseniannya. Ada banyak cabang kesenian yang harus diperhatikan dan mendapat porsi yang sama di dalam program taman budaya.

"Termasuk kesenian terkait permainan anak-anak dan aktivitas kebudayaan lainnya sebagaimana yang terakup di dalam sebelas item di UU Pemajuan Kebudayaan," ujarnya.

Jadi, menurut Tengku Zainuddin, adalah menjadi tugasnya untuk tidak hanya menyeleksi materi dan wujud kesenian macam apa yang bisa ditampilkan dan difasilitasi oleh TBSU, tapi dia juga harus bisa memberi jaminan pada aparat pemerintah dan terutama kepala publik bahwa karya kesenian terse-but layak untuk ditonton, diapresiasi dan dinikmati.

Tengku sendiri mengaku dia tidak asal mengaku saja dengan posisinya sebagai kurator itu. "Aku belajar khusus tentang itu dan aku punya sertifikat yang diakui secara nasional sebagai kurator. Jadi aku datang ke TBSU bukan asal mengaku-ngaku saja," tegasnya.

Berbekal sertifikat itulah dia berhasil meyakinkan kepala UPT TBSU dan juga para seniman yang selama ini beraktivitas di TBSU

bahwa taman budaya ini memang membutuhkan seorang kurator yang mumpuni, yang tidak cuma bisa menyeleksi karya, tapi juga mampu membangun narasi atas sebuah karya kesenian, baik secara lisan maupun tulisan. Dan Tengku Zainuddin, pada kenyataannya, memang memiliki kemampuan untuk membangun komunikasi lewat dua hal tersebut.

Kini, selain sedang menyusun macam-macam agenda kesenian yang sedang dikurasi, Tengku juga bertekad memberi rekomendasi kepada sejumlah sanggar seni, komunitas kesenian dan seniman Sumut agar bisa memperoleh dukungan finansial dari

institusi tertentu demi bisa menyajikan atau mempertunjukkan karyanya.

Sebab, katanya, kelemahan terbesar kita di daerah ini untuk bisa menampilkan karya seni yang berkualitas bukanlah pada ketidak-mampuan kreatif para senimannya, tapi lebih pada minimnya dukungan finansial untuk menopang kegiatan tersebut.

Dan Tengku Zainuddin bertekad bulat, dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya oleh TBSU, serta dukungan dari para seniman, dia akan memberi nilai lebih pada TBSU di masa-masa yang akan datang. Semoga.!

(Susdha)



TENGKU Zainuddin

Waspada/Ist



PERSONEL Polres Aceh Selatan memeriksa WNA asal Tiongkok di Aceh Selatan, Minggu (7/6/2026).

Polres Aceh Selatan Periksa Enam WNA Asal Tiongkok

ACEH SELATAN (WASPADA) - Polres Aceh Selatan memeriksa terkait keberadaan dan aktivitas enam warna negara asing (WNA) asal Tiongkok di Gampong Lawe Melang, Kecamatan Kluet Tengah.

Kepala Satuan Reserse Kriminal (Polres Aceh Selatan Iptu Narsyah Agustian di Aceh Selatan, Minggu, proses pemeriksaan masih berlang-

sung, sehingga belum dapat disimpulkan status maupun aktivitas para WNA tersebut. “Kami masih memeriksa untuk kepentingan klarifikasi terkait keberadaan enam WNA tersebut. Pemeriksaan meliputi kelengkapan dokumen perizinan serta meminta keterangan terkait keberadaan dan tujuan mereka di Kabupaten Aceh Selatan,” katanya.

Pervira pertama Polres Aceh Selatan itu menyebutkan jika semua proses klarifikasi dan pemeriksaan selesai, maka informasinya segera

disampaikan secara utuh kepada publik atau masyarakat. “Kami mohon waktu. Setelah seluruh proses klarifikasi dan pemeriksaan selesai, akan kami sampaikan hasilnya kepada publik, apa kepentingan mereka di Kabupaten Aceh Selatan,” kata Narsyah Agustian. Sebelumnya enam WNA asal Tiongkok tersebut di wilayah Kluet Tengah, pada Jumat (5/6). Mereka didampingi seorang warga negara Indonesia (WNI) yang berperan sebagai penerjemah.

Kemudian, masyarakat melaporkan keberadaan mereka kepada kepolisian. Satuan Reserse Kriminal Polres Aceh Selatan melalui Unit Tindak Pidana Tertentu (Tidpiter) dan Tim Resmob dikerahkan ke lokasi keberadaan warga negara asing tersebut. Masyarakat setempat mengharap-kan pemerintah daerah dan instansi terkait dapat memastikan legalitas dokumen perjalanan, izin keberadaan, serta tujuan aktivitas para WNA sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (ant)

Abdya Targetkan LTT Reguler 14.466 Hektare

BLANGPIDIE (WASPADA): Bupati Aceh Barat Daya (Abdya) Safaruddin menegaskan, seluruh jajaran pemerintah daerah harus siaga penuh dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya para petani, yang sedang berjuang menjaga produktivitas pangan daerah.

Penegasan itu disampaikan Bupati Safaruddin, saat memimpin Tanam Perdana Padi Gadu Tahun 2026, di hamparan sawah Desa Suak Nibong, Kecamatan Tangan-Tangan, Senin (8/6).

Di hadapan petani, unsur Forkopimda dan jajaran pemerintah daerah, Safaruddin menekankan bahwa, urusan pangan merupakan agenda strategis yang tidak mengenal hari libur. “Saya tegaskan, selama saya berada di daerah, tidak ada istilah hari libur bagi pejabat, bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat. Sekda, kepala dinas, camat dan seluruh jajaran terkait, harus siap bekerja kapan saja. Pangan tidak bisa menunggu dan rakyat tidak mengenal hari libur, ketika sawah mereka kekurangan air atau menghadapi persoalan di lapangan,” tegas Safaruddin.

Menurutnya, kehadiran peme-

rintah harus benar-benar dirasakan masyarakat, terutama di sektor pertanian, yang menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Abdya, sekaligus penyangga ketahanan pangan daerah. Safaruddin juga mengungkapkan komitmennya, memperkuat modernisasi pertanian melalui penambahan alsintan. Ia menyebut, Pemkab Abdya terus membangun komunikasi dengan pemerintah pusat, guna memperoleh dukungan yang lebih besar bagi petani.

Menurut Safaruddin, target yang ingin dicapai selama masa kepemimpinannya adalah, terdianya sedikitnya 30 unit combine harvester dan 30 unit traktor roda empat, untuk mendukung percepatan pengolahan lahan dan panen. “Produktivitas pertanian tidak cukup hanya mengandalkan semangat petani. Pemerintah harus hadir melalui kebijakan yang tepat, dukungan teknologi, alat produksi dan pendampingan yang berkelanjutan,” ujarnya.

Sebagai bentuk keberpihakan kepada petani, Pemkab Abdya juga mulai mengkaji kemungkinan pemberian subsidi biaya olah lahan pada tahun 2027 mendatang, apa-

bila kondisi fiskal daerah memungkinkan.

Selain meningkatkan produksi, pemerintah daerah juga tengah mempersiapkan langkah hilirisasi pertanian, melalui pengaktifan kembali Rice Milling Unit (RMU) di Kecamatan Tangan-Tangan dan percepatan pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Langkah tersebut diharapkan mampu menjaga stabilitas harga gabah dan beras sekaligus memastikan nilai tambah ekonomi sektor pertanian tetap berputar di daerah. “Kita ingin hasil pertanian masyarakat tidak hanya menghasilkan panen, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi yang lebih besar bagi daerah. Prinsipnya, dari masyarakat, oleh masyarakat dan manfaatnya kembali kepada masyarakat,” kata Safaruddin.

Safaruddin mengajak seluruh petani tetap optimis menghadapi musim tanam gadu tahun ini, serta terus menjaga semangat gotong royong, dalam menghadapi tantangan iklim yang semakin dinamis. “Yang terpenting adalah menjaga apa yang sudah kita bangun bersama. Jika produksi tetap terjaga dan petani tetap semangat, maka Abdya akan terus menjadi salah satu

lumbung pangan utama di Pantai Barat Selatan Aceh,” pungkasnya.

Kegiatan tanam perdana tersebut turut dihadiri Ketua DPRK Abdya Roni Guswandi, Dandim 0110/Abdya Letkol Inf Rana Mega Al Amin, Kajari Abdya Kardono SH MH mewakili Kapolres Abdya, anggota DPRK, serta sejumlah pejabat daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

Kepala Dinas Pertanian Abdya, Hendri Yadi STP mengatakan, hingga saat ini sekitar 80 persen lahan pertanian di Abdya, telah siap memasuki masa tanam gadu.

Capaian tersebut dinilai cukup mengembirakan, mengingat petani masih menghadapi sejumlah tantangan, mulai dari keterbatasan alat dan mesin pertanian (alsintan), persoalan irigasi hingga ancaman musim kemarau yang diperkirakan berlangsung cukup panjang. “Ini merupakan hasil kerja keras para petani, yang tetap bersemangat mengolah lahan dalam berbagai keterbatasan. Pemerintah sangat mengapresiasi dedikasi dan ketangguhan mereka,” ujar Hendri.

Ia juga mengungkapkan bahwa, pada tahun 2026 Abdya kembali memperoleh dukungan pemerintah pusat, berupa bantuan alsintan yang terdiri atas hand tractor, traktor roda empat dan combine harvester, guna memperkuat produktivitas sektor pertanian.

Sementara itu, Perwakilan Swasembada Pangan Aceh, Syawal Hasibuan menilai, pelaksanaan tanam perdana tersebut menunjukkan keseriusan Pemkab Abdya, dalam mendukung program swasembada pangan nasional.

Tahun ini, Abdya menargetkan Luas Tambah Tanam (LTT) reguler seluas 14.466 hektare, optimalisasi lahan 102 hektare serta Brigade Pangan seluas 5 hektare. “Dengan kesiapan yang ada dan dukungan penuh pemerintah daerah, kami optimis target tersebut dapat tercapai bahkan melampaui capaian tahun sebelumnya,” katanya. (b19)



BUPATI Abdya Safaruddin, didampingi unsur Forkopimda, melakukan tanam perdana padi gadu 2026 di areal persawahan Desa Suak Nibong, Kecamatan Tangan-Tangan. Senin (8/6).

Wali Kota Sabang Tekankan Kerja Ikhlas Dan Disiplin

SABANG (WASPADA) : Wali Kota Sabang, Zulkifli H. Adam menekankan pentingnya bekerja dengan ikhlas, disiplin, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Pesan tersebut disampaikan

saat melantik dan mengambil sumpah jabatan 24 pejabat administrator, pengawas, dan Kepala UPTD Puskesmas di lingkungan Pemerintah Kota Sabang. Dalam sambutannya, Wali Kota

Sabang mengatakan, setiap aparat yang diberikan amanah jabatan harus mengutamakan pengabdian kepada masyarakat dan pemerintah daerah. Menurutnya, keikhlasan dalam bekerja merupakan kewajiban dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai pelayan publik. “Siapa pun yang mendapatkan jabatan di lingkungan Pemerintah Kota Sabang, utamakan bekerja dengan tulus dan ikhlas kepada masyarakat dan kepada Pemerintah Kota Sabang,” kata Zulkifli di Aula Pulau Weh Kantor Wali Kota Sabang, Jumat (5/6).

Selain itu, Wali Kota Sabang mengingatkan pentingnya membangun budaya disiplin di lingkungan kerja, baik bagi pejabat yang dilantik maupun seluruh aparat sipil negara. Ia menilai kedisiplinan menjadi faktor penting dalam

mendukung efektivitas pelayanan dan pelaksanaan tugas di pemerintahan.

Lebih lanjut dikatakan, agar setiap aparat harus menghargai waktu dan bekerja sesuai jadwal, terlebih Sabang sebagai daerah tujuan wisata dituntut memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan profesional kepada masyarakat maupun tamu yang berkunjung. “Kalau ingin menjadi daerah yang maju, utamakan disiplin. Satu jadwal saja molor, maka yang lain akan ikut molor,” katanya.

Ia berharap para pejabat yang baru dilantik dapat menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya serta menjadi teladan dalam menerapkan budaya kerja yang disiplin, profesional, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. (b18)



SUASANA acara pelantikan 24 pejabat administrator, pengawas dan Kepala UPTD Puskesmas di lingkungan Pemko Sabang.

Perbakin Aceh Besar Bidik 10 Emas di PORA XV 2026

KOTA JANTHO (WASPADA) : Perbakin Aceh Besar memasang target tinggi pada ajang Pekan Olahraga Aceh (PORA) XV 2026 dengan membidik 10 medali emas sekaligus mempertahankan status sebagai kekuatan utama cabang olahraga menembak di Aceh setelah sukses meraih gelar juara umum pada Pra PORA.

Ketua Umum Perbakin Aceh Besar, T Nofizal Aiyub SE Ak, yang akrab disapa Ampon Yub mengatakan, dari 17 medali emas yang diperebutkan pada cabang olahraga menembak di PORA XV, Perbakin Aceh Besar menargetkan mampu membawa pulang sedikitnya 10 medali emas.

“Target kita minimal 10 emas. Melihat hasil Pra PORA dan potensi atlet yang kita miliki, saya optimis target itu bisa dicapai dengan kerja sama yang baik antara atlet, pelatih, dan pengurus,” katanya, pada pertemuan bersama atlet, pelatih, dan pengurus Perbakin Aceh Besar di Barika Cafe-Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Jumat (5/6) sore.

Ampon Yub mengatakan, capaian sebagai juara umum pada Pra PORA dengan raihan enam medali emas, dua perak, dan tiga perunggu menjadi modal penting untuk menghadapi persaingan pada PORA XV yang akan digelar di Aceh Jaya.

“Alhamdulillah hasil Pra PORA sangat membangkakan. Kita berhasil menjadi juara umum dengan perolehan 11 medali. Namun saya selalu ingatkan bahwa ini baru langkah awal menuju PORA. Sasaran utama kita adalah juara umum di PORA nanti,” ujanya.

Ampon Yub menjelaskan, seluruh 18 atlet Aceh Besar yang diturunkan pada Pra PORA berhasil lolos ke PORA XV. Kondisi tersebut dinilai menjadi peluang

besar bagi Aceh Besar untuk kembali mendominasi cabang olahraga menembak.

Ia juga mengingatkan para atlet agar tidak cepat berpuas diri dan terus meningkatkan kemampuan melalui latihan yang disiplin dan terukur.

“Para atlet harus serius mempersiapkan diri. Jangan hanya berpikir tentang PORA, tetapi juga harus memiliki cita-cita tampil di PON dan mengharumkan nama Aceh di tingkat nasional,” ungkapnya.

Ia menilai, Aceh Besar memiliki potensi besar untuk mempertahankan prestasi karena didukung fasilitas latihan yang memadai, termasuk Lapangan Tembak Rindam Iskandar Muda di Mata Ie, Kecamatan Darul Imarah, yang selama ini menjadi pusat pembinaan atlet menembak.

Sementara itu, Ketua Harian Perbakin Aceh Besar, Ridwan Jamil SSos MSI, mengapresiasi perjuangan para atlet, pelatih, dan pengurus yang telah mengantarkan Aceh Besar menjadi juara umum pada Pra PORA.

“Prestasi ini merupakan hasil kerja keras bersama. Kami berharap semangat dan kekompakan ini terus terjaga sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai pada PORA XV nanti,” kata Ridwan.

Lebih lanjut, Ampon Yub mengungkapkan, saat ini pihaknya telah menerima informasi mengenai kemungkinan perubahan jadwal pelaksanaan PORA XV akibat faktor kesiapan tuan rumah dan sejumlah daerah. Meski demikian, Ampon Yub menegaskan Perbakin Aceh Besar siap mengikuti kapan pun pelaksanaan ajang PORA XV tersebut.

“Bagaimana pun kondisinya, Aceh Besar siap. Kapan pun PORA dilaksanakan, kami siap mengikutinya,” pungkasnya. (b03)

DPRK Minta Tayangan Nobar Di Warkop Digratiskan

BANDA ACEH (WASPADA) : Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Kota (DPRK) Banda Aceh Irwansyah ST menerima pimpinan dan Staf TVRI Aceh bahas penayangan bola Piala Dunia 2026, Jumat (05/06/2026).

Kehadiran kunjungan pimpinan dan staf TVRI Aceh ini disambut Ketua DPRK Irwansyah ST di ruang kerjanya didampingi Wakil Ketua Musriadi dan Sekretaris dewan Tharmizi.

Pada kesempatan itu Irwansyah mengapresiasi atas hak siar didapat TVRI untuk Piala Dunia 2026, didukung penuh Pemerintah, sehingga semua warga dapat menyaksikan tayangan piala dunia dari penyisihan sampai final secara gratis di rumah maupun HP masing-masing.

Tayangan Nobar ini yang dulunya berbayar sekarang menjadi gratis, bisa di nonton di aplikasi tidak berbayar. “Saya apresiasi dengan kebijakan

ini,” kata Irwansyah

“Terkait Nobar, kita minta kebijakan TVRI agar biaya lisensi tayangan Nobar komersil di warkop dan cafe untuk diperkecil kalau bisa bahkan digratiskan untuk Aceh,” kata Irwansyah.

Irwansyah juga mengimbau kepada seluruh warga khususnya pencinta bola, agar dapat menikmati kegiatan kegiatan Nonton Bareng Piala Dunia dengan tertib, rukun dan damai. Kemudian jangan ada perjudian

“Fanatik dan dukungan favorit boleh saja, tapi jangan sampai berlebihan, dan bisa menimbulkan gesekan, keributan bahkan kekacauan, semua akan rugi,” ujarnya.

Pada kesempatan itu Irwansyah juga mengimbau kepada pihak PLN untuk antisipasi sejak awal, jangan sampai ada pemadaman listrik saat penyiaran bola dimulai. (b02)

Polres Sabang Pasang Logo Layanan Polisi 110

SABANG (WASPADA) : Polres Sabang melaksanakan pemasangan logo Layanan Polisi 110 pada seluruh kendaraan dinas operasional roda 6, roda 4, dan roda 2 di lingkungan Polres Sabang di Mapolres Sabang, Jln. Perdagangan, Gp. Kuta Timu, Sukakarya Kota Sabang, dipimpin Kapolres Sabang AKBP Sukoco, S.ST, MM, M.Mar, M.Tr.SOU, M.Han, Jum'at (05/06).

Dalam kegiatan tersebut Wakapolres Sabang Kompol Teuku Muhammad, SH, para Pejabat Utama (PJTU) serta personel jajaran Polres Sabang. Pemasangan logo Layanan Polisi 110 bertujuan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat terkait layanan kepolisian yang dapat diakses selama 24

jam secara gratis untuk pengaduan, pelaporan, maupun permintaan bantuan kepolisian.

Kapolres Sabang AKBP Sukoco mengatakan, pemasangan logo pada kendaraan operasional merupakan langkah strategis untuk memperkenalkan layanan Polisi 110 secara lebih luas kepada masyarakat.

“Melalui pemasangan logo Layanan Polisi 110 pada kendaraan dinas operasional, kami ingin memastikan masyarakat Kota Sabang semakin mengenal dan memahami keberadaan layanan ini. Masyarakat dapat memanfaatkan layanan 110 untuk melaporkan kejadian, gangguan kamtibmas, maupun keadaan darurat yang memerlukan kehadiran polisi secara cepat,” ujar AKBP Sukoco. (b18)



KAPOLRES Sabang AKBP Sukoco menempelkan stiker logo layanan polisi 110 di mobil operasional Polres.

Banda Aceh Kembali Raih WTP

BANDA ACEH (WASPADA) : Banda Aceh kembali menorehkan prestasi di bidang pengelolaan keuangan daerah dengan meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) ke-18 kalinya secara berturut-turut.

Opini WTP diserahkan Kepala BPK Perwakilan Aceh, Andri Yogama SE, MM, Ak kepada Wali Kota Banda Aceh Hj. Illiza Sa'aduddin Djamal, SE didampingi Ketua DPRK Banda Aceh Irwansyah, ST.

Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dilakukan di Gedung BPK Perwakilan Aceh, Banda Aceh, Kamis (4/6). Opini WTP ke-18 secara berturut-turut menjadi bukti konsistensi dalam menjaga

transparansi, akuntabilitas dan tata kelola keuangan daerah yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Ketua DPRK Banda Aceh, Irwansyah ST bersyukur atas Keberhasilan Banda Aceh mempertahankan prestasi di bidang pengelolaan keuangan tersebut. “Ini menjadi bukti kolaborasi yang terbangun saat ini antara eksekutif, legislatif dan unsur-unsur pemerintah lainnya mendapat penilaian yang positif,” ujar Irwansyah.

Torehan ini juga menjadi bukti bahwa pengelolaan keuangan di Banda Aceh sudah akuntable. “Ini adalah instrumen dipakai negara untuk mengukur bahwa pengelolaan keuangan sebuah daerah baik atau tidak,” katanya. (b02)



OPINI WTP diserahkan Kepala BPK Perwakilan Aceh, Andri Yogama SE, MM, Ak, kepada Wali Kota Banda Aceh Hj. Illiza Sa'aduddin Djamal, SE didampingi Ketua DPRK Banda Aceh, Irwansyah, ST.



Iran Masuki Meksiko

Kecam Pembatasan Visa AS



TIJUANA (Waspada): Timnas Iran sudah memasuki Meksiko, Minggu (Senin WIB), guna menjalani persiapan untuk menghadapi Piala Dunia 2026 yang berlangsung 11 Juni – 19 Juli mendatang. Kota Tijuana di Meksiko menjadi markas Amir

Ghalenoei dan kawan-kawan, akibat terkendala visa hingga membuat mereka pindah dari Arizona di Amerika Serikat.

Setibanya di Negeri Sombrello, bek Iran Ehsan Hajsafi langsung mengkritik FIFA (Federasi Sepakbola Internasional) sekaligus mengancam AS terkait masalah pembatasan visa yang telah mereka alami.

“Alhamdulillah, kondisi tim sangat baik. Dengan segala yang terjadi, visa akhirnya diterbitkan. Tetapi secara pribadi, saya memiliki keluhan terhadap FIFA,” ucap Hajsafi lewat *Asia One*, Senin (8/6).

“Mengapa prosesnya memakan waktu begitu lama? Sejauh yang saya pahami, visa hanya diterbitkan untuk para pemain dan beberapa anggota staf pelatih,” beber

bek kiri berumur 36 tahun tersebut.

Sebelumnya, Timnas Iran mengonfirmasi tak semua anggota tim mendapat visa untuk memasuki Negeri Paman Sam. Sebanyak 15 personil ditolak, termasuk Sekretaris Jenderal Federasi Sepakbola Republik Islam Iran (FFIRI) Hedayat Mombeini, dan Wakil Presiden FFIRI Mehdi Mohammad Nabi.

“Sayangnya, beberapa anggota staf pelatih utama kami, yang perannya sangat penting dalam tim, tidak diberikan visa. Di antaranya adalah manajer tim, direktur eksekutif, dan direktur media,” ungkap Hajsafi.

“Mereka semua memainkan peran sangat penting. Dari sini, saya ingin meminta FIFA untuk menangani masalah ini agar, Insya Allah situasinya dapat di-



NY Times

TIM Nasional Iran mendarat di Bandara Internasional Tijuana, Meksiko.

selesaikan dalam beberapa hari ke depan,” tegas mantan bek AEK Athens dan Olimpiados tersebut. Pembatasan vis menyulitkan

Tim Iran dalam pertandingan nanti. Sebab Iran hanya diberi izin memasuki AS pada hari pertandingan saja, itu artinya mereka harus pu-

lang ke Meksiko usai bertanding.

Pemerintah Iran mengancam kebijakan AS yang tak memberi visa beberapa anggota tim nasio-

Jadwal Pekan Pertama Piala Dunia 2026

Jumat, 12 Juni Meksiko v Afsl Korsel v Ceko	WIB 0200 0900	Sabtu, 13 Juni Kanada v Bosnia AS v Paraguay	WIB 0200 0800	Minggu, 14 Juni Qatar v Swiss Brasil v Maroko Haiti v Skotlandia Australia v Turki	WIB 0200 0500 0800 2300	Senin, 15 Juni Jerman v Curacao Belanda v Jepang Pt Gading v Ekuador Swedia v Tunisia Spanyol v Cape Verde	WIB 0000 0300 0600 0900 2300	Selasa, 16 Juni Belgia v Mesir Arab Saudi v Uruguay Iran v Selandia Baru	WIB 0200 0500 0800	Rabu, 17 Juni Prancis v Senegal Irak v Norwegia Argentina v Aljazair Austria v Jordania	WIB 0200 0500 0800 2300	Kamis, 18 Juni Portugal v RD Kongo Inggris v Kroasia Ghana v Panama Uzbekistan v Kolombia Ceko v Afrika Selatan	WIB 0000 0300 0600 0900 2300	Jumat, 19 Juni Swiss v Bosnia Kanada v Qatar Meksiko v Korsel	WIB 0200 0500 0800
--	----------------------------	---	----------------------------	---	--	--	--	--	------------------------------------	--	--	---	--	---	------------------------------------

nal. Mereka menilai Negeri Paman Sam melakukan aksi diskriminatif.

Sebaliknya Pemerintah AS mengklaim, visa telah diberikan kepada seluruh pemain dan staf Iran yang berpartisipasi di Piala Dunia 2026. Namun AS tak menghendaki Iran menyalahgunakan perizinan itu untuk menyelundupkan ‘teroris’ ke negaranya.

Imbak konflik dengan AS dan Israel yang masih terus berlangsung, membuat kondisi Tim Melli sangat tidak ideal dan terpaksa bermarkas di Tijuana. Padahal Mehdi Taremi dan kawan-kawan akan melakoni tiga pertandingan fase Grup G di Negeri Paman Sam pada 15-26 Juni 2026.

Iran akan bertanding pada laga pembuka Grup G melawan Selandia Baru di SoFi Stadium, Inglewood, Los Angeles. Pertandingan keduanya melawan Belgia juga berlangsung di lokasi yang sama, sebelum melawan Mesir di Lumen Field, Seattle.

Mengingat akan bertanding di Los Angeles dan Seattle, Iran awalnya direncanakan menginap di Tucson, Arizona. Namun rencana itu batal dan terpaksa beralih ke Tijuana.

“Kami bisa masuk pada pagi hari dan harus keluar pada hari yang sama,” kata Duta Besar Iran Abolfazl Pasandideh.

(m08/aso/espn)

Eriksen Perlu Pemeriksaan Pasca Pingsan Lagi

ODENSE (Waspada): Gelandang Christian Eriksen (*foto kiri*) perlu pemeriksaan lebih lanjut pasca pingsan lagi, ketika Timnas Denmark menjinakkan tamunya Ukraina 2-1 pada laga uji coba jelang Piala Dunia 2026.

Laga di Stadion Odense, Denmark, Minggu (Senin WIB) itu, terpaksa dihentikan lantaran Eriksen kolaps pada babak kedua. Insidennya terjadi pada menit 65, Eriksen tiba-tiba terjatuh di tengah lapangan.

“Christian Eriksen sudah pulih dan bisa berjalan sendiri keluar lapangan. Dia akan menjalani serangkaian pemeriksaan medis di

rumah sakit untuk mengetahui penyebab pasti insiden tersebut,” beber Morten Boesen, Dokter Timnas Denmark.

“Christian baik-baik saja. Dia meminta saya untuk menyampaikan salam kepada semua pemain serta mengatakan bahwa dia dalam kondisi baik,” tambah Boesen, seperti dikutip dari X, Senin (8/6).

Menurut *Sport Illustrated*, gelandang VfL Wolfsburg itu sempat memegang bagian dadanya sebelum tergeletak dan pingsan. Kejadianya langsung memicu keprihatinan di antara para pemain kedua tim, staf pelatih, petugas me-

dis, hingga penonton yang memadati stadion.

Tim medis segera memasuki lapangan untuk memberikan pertolongan kepada Eriksen. Sejumlah pemain langsung meminta bantuan medis, sementara staf pendukung dan keluarga Eriksen bergegas menuju area lapangan.

Setelah mendapat penangan cepat, pemain berusia 34 tahun itu kembali sadar. Eriksen kemudian mampu berdiri dan meninggalkan lapangan dengan berjalan kaki, yang disambut tepuk tangan meriah para penonton.

Setelah insiden tersebut, penyelenggara memutuskan untuk

Hasil & Jadwal Ujicoba Peserta PD 2026			
Minggu (Senin WIB) Denmark v Ukraina Kroasia v Slovenia Maroko v Norwegia Ekuador v Guatemala Kolombia v Jordania	2-1 2-1 1-1 3-0 2-0	Rabu, 10 Juni RD Kongo v Chile Arab Saudi v Senegal Argentina v Islandia Irak v Venezuela	WIB 2200 0600 0800 0800
Selasa, 9 Juni Peru v Spanyol	WIB 0900	Kamis, 11 Juni Portugal v Nigeria Inggris v Kosta Rika	WIB 0245 0300

menghentikan pertandingan. “Pertama-tama, ini pengalaman yang sangat mengejutkan bagi semua orang, baik staf, pemain maupun tim lawan,” papar Brian Riemer, pelatih Denmark berumur 47 tahun.

“Dokter Morten Boesen dapat memastikan bahwa Christian dalam keadaan baik. Itu satu-satunya hal yang penting dalam situasi ini,” tutur Riemer melalui TV2.

Insiden tersebut kembali mengingatkan publik pada kejadian serupa yang dialami Eriksen saat membela Denmark pada Euro 2021. Saat itu dia mengalami henti

jantung di tengah pertandingan dan kemudian menjalani pemasangan alat pacu jantung, sebelum akhirnya kembali berkarier di level tertinggi sepakbola Eropa.

Hingga kini penyebab pingsannya Eriksen dalam laga melawan Ukraina masih menunggu hasil pemeriksaan lebih lanjut. Sebelum membela Wolfsburg, dia pernah berkarier di Tottenham Hotspur, Inter Milan, Brentford dan Manchester United.

Tim Dinamit memenangkan pertandingan itu berkat gol Patrick Dorgu (13’) dan Joakim Maehle (36’). Ukraina menyangkan satu gol balasan melalui Viktor



Le Monde

Tsygankov menit 44.

“Ada lemparan ke dalam, saya berjalan dengan tenang ke pinggir lapangan. Lalu saya menoleh dan melihat Christian ambruk,” kata Emile Højbjerg, kapten Denmark

yang bermain di Marseille.

“Kami sangat memahami apa artinya itu dan reaksi yang muncul sangat cepat serta penuh rasa hormat,” pungkas Højbjerg.

(m08/x/tv2)



Bukti Kroasia Masih Butuh Modric

ODENSE (Waspada): Gelandang veteran Luka Modric (*foto kiri*) kembali membuktikan bahwa Timnas Kroasia masih membutuhkannya, terutama dalam menghadapi Piala Dunia 2026 di Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko.

Pada laga uji coba teraktual di Stadion Andelko Herjavec, Varazdin, Minggu (Senin WIB), Modric memotori kemenangan 2-1 atas Slovenia. Modric berbagi gol dengan Mario Pasalic, Slovenia sempat menyamakan kedudukan melalui Andraz Sporar.

“Luka terus memberikan segalanya. Seiring berjalannya waktu, dia semakin baik. Malam ini dia kembali memimpin tim, kami bersatu dan semua orang merasa puas,” puji Zlatko Dalic, pria berusia 59 tahun yang sejak tahun 2017 melatih 1 Vatreni.

“Kami membutuhkan waktu untuk menjadi dewasa dan itu

salah satu perannya. Saya percaya bahwa kami berada di antara delapan tim terbaik dunia dan itu hal yang luar biasa,” ucap Dalic di laman resmi Hrvatska, Senin (8/6).

Kemenangan ini menjadi respon positif, setelah Kroasia sebelumnya menelan kekalahan 0-2 dari Belgia pada laga uji coba antar kontestan Piala Dunia 2026.

Vatreni tampil dominan sejak awal duel dengan mengambil inisiatif serangan. Dukungan publik tuan rumah membuat Josko Gvardiol cs lebih banyak menguasai bola dan menekan pertahanan Slovenia.

Kebuntuan akhirnya pecah enam menit setelah jeda. Pada menit 51, Modric membawa Kroasia unggul 1-0 setelah memanfaatkan kesalahan Ivan Perisic.

Menerima bola di luar kotak penalti, gelandang veteran berusia

40 tahun itu melepaskan tendangan mendarat ke sudut kiri bawah gawang Slovenia yang tidak mampu dijangkau Jan Oblak.

“Kami tahu bahwa pertandingan terhebat ada di depan kami. Kami harus menjadi diri kami sendiri,” ujar Modric.

“Saya percaya bahwa hal-hal besar itu mungkin. Namun satu-satunya prasyarat adalah kami memberikan yang terbaik,” tambah mantan bintang Real Madrid dan Tottenham Hotspur tersebut.

Unggul satu gol membuat Kroasia semakin percaya diri dalam membangun serangan. Namun Slovenia yang mulai bermain lebih terbuka dan beberapa kali mengancam gawang Dominik Livakovic.

Upaya tim tamu membuahkan hasil pada menit 83. Andraz Sporar berhasil menyamakan kedudukan menjadi 1-1 setelah memanfaatkan kesalahan bek Martin Baturina saat mengirim umpan balik kepada Livakovic.

Saat laga tampak akan berakhirimbang, Kroasia berhasil mencetak gol kemenangan pada menit 90+3. Mario Pasalic muncul sebagai pahlawan setelah mencetak gol yang memastikan Vatreni menang 2-1.

Hrvatska selanjutnya mengalihkan fokus ke Piala Dunia 2026, bersaing dengan Inggris, Ghana dan Panama di Grup L.

(m08/espn/fifa)

Diproduksi oleh PT. Yahi Utama

Minyak Angin Cap Kapak : POM QL19280001

KUIS TEBAK JUARA PIALA DUNIA 2026

Nama Negara :

Nama :

Alamat :

No. KTP/SIM :

No. HP/WhatsApp :

Syarat & Keterangan:

- Isi nama negara yang Anda jagokan menang dan isi identitas diri anda.
- Gunting kupon jawaban Anda beserta kemasan **Produk CAP KAPAK**, masukan dalam amplop surat standard, kirim sebarangnya ke kantor PT. Harian Waspada Jl. Brigjend Katamso No. 1 Medan, selambatnya **19 Juli 2026 pukul 22.00 WIB**.
- Kuis berlaku untuk Umum kecuali Karyawan & Keluarga Harian Waspada.
- Pengundian terbuka untuk umum pada **Kamis, 23 Juli 2026 pukul 14.30 WIB** di Kantor Harian Waspada. Pajak hadiah ditanggung pemenang.

Hadiah :

1 Unit Honda BeAt On The Road

1 Hadiah Uang Tunai @ 5.000.000,-

1 Hadiah Uang Tunai @ Rp. 2.500.000,-

2 Hadiah Uang Tunai @ Rp. 1.500.000,-

3 Hadiah Uang Tunai @ Rp. 1.000.000,-

20 Hadiah Uang Tunai @ Rp. 150.000,-

TERBIT SEJAK 11 JANUARI 1947

WASPADA

Pendiri: H. Mohammad Said (1905-1995)
dan Hj. Ani Idrus (1918-1999)

PENERBIT: PT. PENERBITAN HARIAN WASPADA

Direktur: dr. Hj. Rayati Syafrin

Komisaris: H. Tribuana Said, Hj. Saida Said, Indra Buana Said, H. Teruna
Jasa Said (Alm), dan H. Prabudi Said

HARIAN WASPADA:

Dewan Kehormatan Redaksi: H. Tribuana Said, H. Teruna Jasa Said (Alm),
dan H. Prabudi Said

Pemimpin Umum: H. Erucakra Mahameru

Pemimpin Perusahaan: Hj. Rayati Syafrin

Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab: Austin Tumengkol

Wakil Pemimpin Redaksi/Wakil Penanggung Jawab: H. Sofyan Harahap

Direktur Bisnis: Putri Bakri

Direktur Keuangan: Hj. Arsyadon

ALAMAT KANTOR PUSAT PENERBIT, REDAKSI, PERWAKILAN / BIRO:

Jalan Letjen Suprpto/Brigjen Katamso No.1, Kota Medan 20151, Sumatera
Utara, Tel: (061) 4150858 Fax Tata Usaha: (061) 4531010

e-mail Redaksi: redaksiwaspada.1947@gmail.com

Perwakilan dan Biro Banda Aceh: Jalan Ratu Syafiatuddin No. 21 C, Banda
Aceh, Tel & Faks: (0651) 22385

Penasehat Hukum: H. Refman Basri, MBA-H. Zulchairi, SH & Rekan

MANAJER, REDAKTUR, WARTAWAN:

Manajer Umum: Hang Tuah Jasa Said

Manajer Iklan: (Plt) H. Erucakra Mahameru, Hendrik Prayitno (Wakil), Novita
Wulandari Erwin (Medan), Lusia Damayanti (Jakarta)

Manajer Pemasaran & Promosi: H. Andi Setia Leksana Said

Redaktur Halaman Opini dan Mimbar Jumat: H. Dedi Sahrputra

Redaktur Halaman Utama: Irwandi Harahap

Redaktur Kota Medan: Zulkifli Harahap

Redaktur Sumatera Utara: David Swayana

Redaktur Aceh, Nasional, Agenda, Hiburan: T. Junaidi

Redaktur Olahraga: Jonny Ramadhan Silalahi

Redaktur Ekonomi, Teknologi, Rumah, Ragam: Sulaiman Hamzah

Redaktur Luar Negeri: Edy Rachmad

Redaktur Halaman Utama SMW : Rizaldi Anwar

Redaktur Foto: Surya Effendi

Humas: DR. H. Erwan Effendi

Sekretaris Redaksi: Hj. Hartati Zein

Asisten Redaktur: M. Ferdinan Sembiring (Medan, Universitas); Diurna
Wartana (Sumatera Utara, SMW Sumut-Aceh); Edward Thahir (Hal Utama
SMW); Dedi Riono (Olahraga, Budaya); Armansyah Thahir (Olahraga);
H. Arianda Tanjung (Olahraga SMW, Kesehatan, Komunitas, KMS); Hj.
Neneng Khairiyah Zein (Pendidikan, Travel); Edy Rachmad (Agenda,
Hiburan, Nasional); Denny Adil (Pelangi); Sugianto (Cemerlang)

Wartawan Kota Medan: Gito AP, M. Ferdinan Sembiring, ME Ginting, Siti
Anum Purb, Sulaiman Hamzah, Sugianto, Andy Arya Tirtayasa, Rama
Andriawan, Hj Sri Wahyuni Naibaho, Mahbubah Lubis, Partono Budi.
Wartawan Olahraga: Dedi Riono, Armansyah Thahir, Arianda Tanjung;
Wartawan Foto: Muhammad Faisal, Hang Tuah Jasa Said, Andy Aditya

Wartawan Sumatera Utara:

Binjai-Langkat: Abdul Hakim (Kepala Biro), Asri Rais, Ria Hamdani,
Nazelian Tanjung, Miki Maliki. **Deliserdang-Serdang Bedagai:** HM Husni
Siregar (Kepala Biro), Irianto, Edward Limbong, Khairul K Siregar, Edi
Saputra. **Tebtingtinggi-Batubara:** M. Idris (Kepala Biro), Kristian Brahmana,
H. Agusdiansyah, Iwan Has. **Asahan-Tanjungbalai:** Sapriadi (Kepala Biro),
Rahmat Fansur Siregar, Rasudin Sihotang. **Labuhan Batu Utara-Labuhan
Batu:** M. Ilyas Munthe (Kepala Biro), Budi Surya, Neirul Nizam. **Labuhan
Batu Selatan-Padanglawas Utara:** Denny S. Dauly (Kepala Biro). **Pematangsiantar-Simalungun:** Hasuna Damanik (Kepala Biro), Edoard
Sinaga. **Padangsidempuan-Tapanuli Selatan:** Sukri Fala Harahap (Kepala
Biro), Mohot Lubis, Syarif Ali Usman. **Padang Lawas-Mandailing Natal:**
Sarmin Harahap (Kepala Biro), Ali Anhar Harahap, Idaham Butar-butar,
Muhammad Satio. **Kepulauan Nias:** Botaniman Jaya. **Karo-Dairi-Pakpak
Bharat:** Natar Manalu (Kepala Biro), Kartolo Munthe, Warikam
Boangmanalu. **Taput-Tapanuli Tengah-Sibolga:** Parliindungan Hutasoit
(Kepala Biro), Hotbin Purb. **Humbahas-Toba-Samosir (Bona Pasogit):**
Horden Silalahi (Kepala Biro), Andi Siregar, Valencius Sitorus

Wartawan Aceh:

Banda Aceh-Aceh Jaya-Pidie-Aceh Besar-Sabang: Aldin NL (Kepala Biro),
T. Mansuryah, Munawardi Ismail, Zafrullah, T. Zakaria, Albahri, Muhammad
Riza. **Aceh Utara-Lhokseumawe-Pidie Jaya-Bireuen:** Maimun Asnawi
(Kepala Biro), Zainal Abidin, Zainuddin Abdullah. **Aceh Timur-Aceh
Tamiang-Langsa:** Dede Juliali (Kepala Biro), Musyawir, Muhammad Ishak,
Munawar, Ibnu Saidan, Yusril, Muhammad Hanafiah. **Aceh Tenggara-Gayo
Lues:** Ali Amran (Kepala Biro). **Aceh Tengah-Bener Meriah:** Bachtiar Gayo.
Subulussalam-Singkil: Khairul Boang Manalu (Kepala Biro), Arief Helmy.
Aceh Barat Daya-Aceh Selatan:Syafrizal ZA (Kepala Biro). **Aceh Barat-Nagan
Raya:** Mujiiburrahman (Kepala Biro)

Wartawan DKI Jakarta: Andi Yanto Aritonang, Hasriwal AS, Dian Warastuti

HARGA IKLAN: Per mm kolom: Hitam-putih Rp13.000, Iklan
Lengkap 12.000, Iklan Duka Cita 10.000. Ukuran kolom 42 mm.
e-mail Iklan:
iklan_waspada@yahoo.co.id, waspada.iklan@gmail.com
Tel: 0819611101

Percetakan : PT. Medan Graindo

Alamat : Jl. Sisingamangaraja Km.8,5 No.134 Medan

Periode Terbit : Harian

JANGAN LAYANI dan segera laporkan ke pihak berwajib
atau ke Sekretaris Redaksi bila ada yang mengaku
wartawan **WASPADA**, tetapi tidak bisa menunjukkan kartu
pers yang sah dan ditandatangani pemimpin redaksi.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Kasus Perkelahian Diselesaikan Dengan Mediasi

PEMATANGSIANTAR (WASPADA) : Polsek Siantar Martoba Polres Pematangsiantar menyelesaikan perkelahian antar remaja dengan problem solving setelah melakukan mediasi.

Kapolsek Siantar Martoba AKP Martua Manik menugaskan Bhabinkamtibmas Kel. Pondok Sayur Aipda Mitra YM Bangun untuk merespon dengan cepat dan menyelesaikan perkelahian di Kec. Siantar Martoba, Minggu (7/6).

Menurut Kapolsek Siantar Martoba, perkelahian itu terjadi pada Minggu (7/6) pukul 19:00 dan awalnya terjadinya kecelakaan lalu lintas (Laka Lantas) antara MS, 15 dan kawan-kawannya, warga Kec. Siantar Martoba dengan NN dan kawan-kawannya juga warga Kec. Siantar Martoba ketika masing-masing mengenderai sepeda motor.

Bhabinkamtibmas Kel. Pondok Sayur yang mendapat informasi tentang perkelahian itu langsung melakukan mediasi dan mendampingi orang tua masing-masing remaja itu di Mapolsek Siantar Martoba.

Hasil dari mediasi itu, pihak MS dan pihak NN sepakat menyelesaikan secara kekeluargaan dengan membuat surat perjanjian bermeterai dan pihak MS serta NN saling meminta maaf dan tidak akan saling menuntut proses hukum di kemudian hari.

Adanya surat pernyataan perdamaian bermeterai itu, perkelahian itu penyelesaiannya dengan problem solving.

“Perkelahian itu sudah selesai dengan problem solving, karena pihak MN dan pihak NN sudah berdamai secara kekeluargaan,” sebut Kapolsek Siantar Martoba. *(a31)*

WASPADA/Ist

APARAT Polsek Siantar Martoba Polres Pematangsiantar menyelesaikan perkelahian antar remaja dengan problem solving setelah melalui mediasi di Mapolsek Siantar Martoba, Minggu (7/6).

Angin Kencang Di Sergai, 84 Rumah Terdampak

DOLOKMASIHUL (WASPADA) : Bupati Serdang Bedagai Darma Wijaya didampingi Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Sergai Rico Ebtian dan Camat Dolok Masihul Jimmy L Karona Purb
menyalurkan bantuan ke korban bencana angin kencang (puting beliung) di Desa Blok 10 dan Desa Kota Tengah, Kec. Dolok Masihul, Minggu (7/6).

Bupati Sergai Darma Wijaya di hadapan warga terdampak bencana menyampaikan bencana angin kencang disertai hujan lebat yang terjadi, Kamis (4/6) malam melanda sejumlah desa di 4 kecamatan di Kab. Sergai yakni Kec. Dolok Masihul, Kec. Perbaungan, Kec. Pegajahan serta Kec. Sei Rampah dengan total 84 rumah mengalami kerusakan dengan kondisi rusak berat dan ringan.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten saya menyampaikan rasa empati dan keprihatinan yang mendalam atas musibah yang menimpa keluarga korban, kiranya sabar dan tabah menghadapi musibah ini,” sebut Darma Wijaya.

Sebagai bentuk kepedulian, Pemkab Sergai menyerahkan bantuan kedaruratan berupa paket sembako untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga terdampak, juga bantuan material bangunan.

“Pemkab Sergai terus berkomitmen untuk selalu hadir di tengah-tengah masyarakat, terutama saat warga tertimpa musibah bencana alam,” pungk

Sebagai bentuk kepedulian, Pemkab Sergai menyerahkan bantuan kedaruratan berupa paket sembako untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga terdampak, juga bantuan material bangunan.

Sebagai bentuk kepedulian, Pemkab Sergai menyerahkan bantuan kedaruratan berupa paket sembako untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga terdampak, juga bantuan material bangunan.

Sebagai bentuk kepedulian, Pemkab Sergai menyerahkan bantuan kedaruratan berupa paket sembako untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga terdampak, juga bantuan material bangunan.

WASPADA/Ali Anhar Harahap

MUSCAB III Partai Hanura Mandailing Natal yang dihadiri Ketua DPD Hanura Sumut El Adrian Shah.

Terpilih Aklamasi, Herman Nasution Nahkodai Partai Hanura Madina

MADINA (WASPADA) : Herman Nasution terpilih secara aklamasi untuk menahkodai pucuk pimpinan partai Hanura Mandailing Natal (Madina) periode 2025-2030. Bertempat di aula Hotel Mariring, Panyabungan, Minggu (7/6), Herman terpilih aklamasi melalui Musyawarah Cabang (Muscab) III dan kedepan melanjutkan estafet perubahan partai Hanura yang maju dan mandiri.

Muscab ini dibuka dan dihabiri langsung Ketua DPD Hanura Sumut El Adrian Shah didampingi pengurus teras partai Hanura Sumut, sementara undangan dari partai politik dihabiri partai PDI Perjuangan, PKS Madina, serta perwakilan PWI Madina.

El Adrian Shah dalam pidato pembukaan menyampaikan dengan terpilihnya Herman Nasution, Partai Hanura di Ma-

dina dapat kembali ke masa jayanya seperti sebelumnya yang pernah menjadi pimpinan di DPRD Madina.

Adapun hal yang harus dilakukan ketua terpilih dikatakan ketua El sapaan El Adrian Shah yakni segera melakukan konsolidasi ke tingkat Pimpinan Anak Cabang (PAC) dan segera melakukan verifikasi keanggotaan.

“Rapatan barisan dan segera lakukan konsolidasi ketingkat bawah yakni PAC, karena ini merupakan kekuatan kita dengan langsung nantinya bersentuhan dengan masyarakat, saya berharap 23 PAC ini segera terbentuk dan diaktifkan, bila perlu hingga ke anak ranting, ini yang harus diutamakan oleh ketua baru,” terang El.

El pun berharap semoga ke depan Partai Hanura di Madina semakin solid dan jaya sehingga

WASPADA/Ist

BUPATI Sergai Darma Wijaya didampingi Kalak BPBD Sergai Rico Ebtian, Camat Dolok Masihul Jimmy L Karona Purb, Kepala Desa Kota Tengah Misno saat memberikan bantuan kepada korban bencana angin kencang di Desa Kota Tengah, Kec. Dolok Masihul, Minggu (7/6).

84 rumah warga yang terdampak bencana angin kencang di Kec. Dolok Masihul sebanyak 54 rumah, di Kec. Perbaungan 17 rumah, di Kec. Pegajahan 7 rumah dan di Kec. Sei Rampah satu rumah.

Supriati dan Supardi, warga

Desa Kota Tengah Kec. Dolok Masihul yang terdampak bencana angin kencang mengucapkan terima kasih atas kepedulian Bupati Sergai yang langsung respon melihat rumah mereka, sekaligus

memberikan bantuan. “Angin kencang disertai hujan lebat yang terjadi, Kamis (4/6) malam menerbangkan seng rumah kami sehingga mengalami rusak berat,” ujar Supriati. *(a15)*

Koordinasi Kejari Labuhanbatu Ke Kodim 0209/LB

RANTAU PRAPAT (WASPADA) : Dalam rangka mempererat sinergi dan memperkuat koordinasi antar Aparat Penegak Hukum (APH) serta unsur Forkopimda, Kepala Kejaksaan Negeri Labuhanbatu Jeffry Paultje Maukar melaksanakan kunjungan koordinasi ke Kodim 0209/LB, Kamis (4/6).

Kunjungan tersebut disambut hangat oleh Komandan Kodim 0209/LB Letkol Kav Hanung Kaptiaji beserta jajaran dan menjadi momentum penting untuk memperkuat hubungan kelembagaan, meningkatkan komunikasi, serta membangun kolaborasi yang harmonis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing instansi.

Melalui kegiatan ini diharapkan terjalin kerja sama yang semakin solid antara Kejaksaan Negeri Labuhan Batu dan Kodim 0209/LB dalam menjaga stabilitas keamanan, ketertiban masyarakat, serta mendukung pembangunan dan penegakan hukum di wilayah Kabupaten Labuhanbatu dan sekitarnya.

Semangat kebersamaan dan sinergitas antar lembaga menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pelayanan terbaik kepada masyarakat demi terciptanya wilayah yang aman, tertib, dan kondusif. *(c02)*

WASPADA/Ist

KAJARI Labuhanbatu Jeffry Paultje Maukar melaksanakan kunjungan koordinasi ke Kodim 0209/LB Letkol Kav Hanung Kaptiaji beserta jajarannya

Pohon Tumbang Macetkan Lalin

PEMATANGSIANTAR (WASPADA) : Guna mengantisipasi kemacetan, personel piket Polsek Siantar Utara Polres Pematangsiantar melakukan pengaturan lalu lintas (Gatur Lalin) akibat pohon tumbang di Jl. Sisingamangaraja, Kel. Sukadame, Kec. Siantar Utara, Sabtu (6/6).

Kapolsek Siantar Utara AKP Jahrona Sinaga menyebutkan pohon itu tumbang ke jalan dan menimpa satu unit mobil Honda Brio BK 1713 UV dan satu unit sepeda motor Yamaha BK 2565, namun akibat kejadian pohon tumbang itu tidak ada korban jiwa.

Respon cepat personel piket Polsek Siantar Utara itu mendapat apresiasi dari masyarakat, karena arus lalu lintas di Jl. Sisingamangaraja tetap berjalan lancar. *(a31)*

WASPADA/Ist

GUNA mengantisipasi kemacetan, personel piket Polsek Siantar Utara Polres Pematangsiantar melaksanakan Gatur Lalin akibat pohon tumbang di Jl. Sisingamangaraja, Kel. Sukadame, Kec. Siantar Utara, Sabtu (6/6).

Sambut Jamaah Haji, Wabup Labuhanbatu Tekankan Pelayanan Maksimal

RANTAU PRAPAT (Waspada) : Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu mulai mematangkan persiapan teknis untuk menyambut kepulangan jamaah haji asal daerah tersebut. Persiapan ini dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Labuhanbatu Jamri dalam rapat koordinasi yang digelar di Ruang Rapat Bupati, Kantor Bupati Labuhanbatu, Senin (8/6).

Dalam arahannya, wakil bupati menegaskan bahwa seluruh petugas yang terlibat harus memberikan pelayanan terbaik bagi para jamaah yang baru saja menyelesaikan ibadah di Tanah Suci.

“Saya berharap seluruh aspek pelayanan dimaksimalkan. Kita ingin para jamaah merasa disambut dengan baik dan nya-

man setibanya kembali ke kampung halaman,” ujar Jamri.

Beberapa poin teknis yang menjadi sorotan dalam rapat tersebut antara lain, efektivitas jadwal, kesiapan transportasi dan keamanan barang bawaan.

Wakil Bupati berharap seluruh rangkaian proses kepulangan dapat berjalan lancar tanpa kendala berarti. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu berkomitmen untuk mengawal kepulangan para tamu Allah ini hingga sampai ke pelukan keluarga masing-masing dengan selamat.

Kepala Kantor Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) Kabupaten Labuhanbatu Mahdan Munthe menyampaikan bahwa jamaah haji Kloter 13 asal Labuhanbatu dijadwalkan tiba di In-

donesia melalui Bandara Internasional Kualanamu pada 16 Juni.

“Alhamdulillah, kondisi jamaah haji kita saat ini sehat walafiat. Kita doakan semoga

mereka semua tetap sehat sampai kembali ke Labuhanbatu,” tuturnya.

Beliau juga memaparkan estimasi alur pemulangan jama-

ah, mulai dari proses kedatangan di bandara hingga tiba di kampung halaman untuk mengikuti acara penyambutan resmi di Aula Asrama Haji Rantau Prapat. *(c02)*

Waspada/Ist

WAKIL Bupati Labuhanbatu Jamri mematangkan persiapan teknis untuk menyambut kepulangan jamaah haji asal Labuhanbatu dalam rapat koordinasi yang digelar di ruang rapat kantor bupati.

Jadwal Shalat

K o t a	Zuhur	'Ashar	Magrib	'Isya	Imsak	Shubuh	Syuruq	K o t a	Zhuhur	'Ashar	Magrib	'Isya	Imsak	Shubuh	Syuruq	K o t a	Zhuhur	'Ashar	Magrib	'Isya	Imsak	Shubuh	Syuruq	Zhuhur	'Ashar	Magrib	'Isya	Imsak	Shubuh	Syuruq	
Medan	12:25	15:51	18:35	19:49	04:42	04:52	06:13	L.Seumawe	12:31	15:57	19:44	19:59	04:45	04:55	06:16	Sibolga	12:25	15:51	18:32	19:48	04:45	04:55	06:16	Panyabungan	12:22	15:47	18:25	19:39	04:46	04:56	06:17
B. Aceh	12:38	16:14	18:52	20:06	04:51	05:01	06:23	L. Pakam	12:24	15:50	18:35	19:49	04:41	04:51	06:12	Sidikalang	12:26	15:52	18:35	19:49	04:44	04:54	06:15	Teluk Dalam	12:29	15:54	18:32	19:47	04:53	05:03	06:24
Binjai	12:26	15:52	18:36	19:50	04:42	04:42	06:14	Sei Rampah	12:23	15:50	18:34	19:46	04:40	04:50	06:11	Sigli	12:36	16:02	18:49	20:04	04:49	04:59	06:21	Salak	12:27	15:51	18:27	19:41	04:54	05:04	06:25
Bireuen	12:33	15:59	18:46	20:00	04:46	04:56	06:18	Meulaboh	12:35	16:01	18:46	20:01	04:51	05:01	06:22	Singkil	12:29	15:55	18:37	19:51	04:48	04:58	06:19	Limapuluh	12:22	15:46	18:21	19:35	04:51	05:01	06:22
B. Pidie	12:32	15:58	18:44	19:56	04:47	04:57	06:18	P.Sidimpuan	12:23	15:48	18:29	19:43	04:43	04:53	06:14	Stabat	12:26	15:52	18:36	19:51	04:42	05:52	06:13	Parapat	12:24	15:49	18:24	19:38	04:52	05:02	06:23
G. Sitoli	12:29	15:55	18:36	19:49	04:50	05:00	06:21	P. Siantar	12:24	15:49	18:33	19:47	04:41	04:51	06:12	Takongon	12:32	15:59	18:44	19:59	04:04	05:14	06:35	Gunung Tua	12:22	15:47	18:23	19:38	04:47	04:57	06:18
K. Jahe	12:26	15:52	18:35	19:49	04:43	04:53	06:14	Balige	12:24	15:49	18:32	19:46	04:43	04:53	06:13	T. Balai	12:21	15:45	18:20	19:35	04:49	04:59	06:20	Sibuhuan	12:21	15:46	18:24	19:38	04:46	04:56	06:17
Kisarai	12:21	15:47	18:31	19:45	04:39	04:49	06:10	R. Prapat	12:20	15:46	18:28	19:42	04:40	04:50	06:11	Tapaktuan	12:31	15:55	18:30	19:44	05:00	05:10	06:31	Lhoksukon	12:31	15:54	18:27	19:41	05:03	05:13	06:34
Kutacane	12:28	15:54	18:38	19:52	04:45	04:55	06:16	Sabang	12:38	16:04	18:52	20:07	04:50	05:00	06:22	Tarutung	12:24	15:49	18:25	19:39	04:51	05:01	06:22	Dolak Sanggul	12:25	15:50	18:26	19:40	04:52	05:02	06:23
Langsa	12:28	15:54	18:39	19:54	04:43	04:53	06:14	Pandan	12:25	15:50	18:32	19:46	04:45	04:55	06:18	T.Tinggi	12:24	15 :47	18:22	19:36	04:53	05:03	06:24	Kotapinang	12:20	15:44	18:21	19:35	04:46	04:56	06:17
Dihias oleh: Tim Ahli Badan Hisab dan Rukyat (BHR) Sumut																															
																								Aek Kanopan	12:21	15:46	18:21	19:36	04:49	04:59	06:20

Dihisab oleh: Tim Ahli Badan Hisab dan Rukyat (BHR) Sumut



RETAINING wall gedung SMAN-2 Besitang di yang berlokasi di Kelurahan Kampung Lama ambruk.



BANGUNAN gedung SMAN-2 Besitang yang berada di atas perbukitan terancam ambruknya retaining wall.

Gedung SMAN 2 Besitang Terancam Rubuh

BESITANG (WASPADA) : Gedung SMA Negeri-2 Besitang yang berlokasi di Lingk VI Bukit Gayo, Kel. Kampung Lama, Kec. Besitang, terancam akibat dinding penahan tanah atau retaining wall rubuh akibat tergerus longsor.

Konstruksi tembok beton setinggi 3 meter lebih yang dirancang untuk menahan tekanan lateral tanah tanah untuk mence-

gah longsor sebagian telah rubuh sehingga dampaknya mengancam bangunan gedung sekolah yang berada persis di atas perbukitan.

Pantauan WASPADA di lapangan, Senin (8/6), dua titik bangunan tembok di bagian depan gedung sekolah tampak rubuh. Kondisi ini kabanya sudah lama berlangsung, namun sampai sejauh belum ada upaya perbaikan dari Dinas Pendidikan Pem-

provsu. Rubuhnya retaining wall ini diduga akibat kualitas konstruksi

bangunan yang rendah. Terbukti, pasca dibangun beberapa tahun silam, tembok ini sudah mengalami keretakan di beberapa titik.

“Kondisi ini tentu sangat risan. Jika tembok ini tak segera diperbaiki, maka bukan tidak mungkin gedung sekolah yang berdiri persis di pinggir tebing bisa ikut ambruk apabila terjadi longsor,” kata warga yang merasa khawatir.

SMAN 2 Besitang ini pada tahun 2020 lalu telah diprogramkan Gubsu semasa dijabat Edy Rahmayadi akan dijadikan SMA

Plus. Namun, entah alasan apa rencana pembukaan sekolah bergengsi di wilayah Sumut ini tak terealisasi.

Proyek ambisius Pemprovsu yang menelan anggaran fantastik mencapai puluhan miliar rupiah ini ternyata sepi peminat setelah status plus-nya sebagaimana program awal berubah menjadi SMAN 2 Besitang.

Perubahan status plus tentu berdampak besar bagi animo siswa masuk ke sekolah tersebut. Terbukti, jumlah siswa yang mendaftar saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) mulai dari tahun ajaran baru 2024 hingga 2026 sangat minim.

Siswa yang mendaftar pun kebanyakan warga lokal di sekitar Teluk Aru, Langkat. Penuru-

nan status ini membuat siswa-siswa berprestasi yang tersebar di wilayah nusantara tidak ada yang berminat untuk mendaftar di sini.

Minimnya jumlah siswa membuat ruang kelas belajar banyak yang tak terpakai. Bahkan, fasilitas kantin yang telah dibangun megah, termasuk asrama tempat tinggal siswa yang dileng-

kapi fasilitas tempat tidur jadi mubazir.

Sejumlah kalangan menilai, pembangunan SMAN 2 Besitang adalah kebijakan yang tidak rasional dan terkesan pemborosan terhadap keuangan negara, sebab di kecamatan yang secara geografis terbatas dengan Provinsi Aceh ini telah lama berdiri SMAN 1. **(a14)**

Amankan 4 Sepedamotor Knalpot Brong

PEMATANGSIANTAR (WASPADA) : Patroli Polres Pematangsiantar mulai Minggu (7/6) pukul 23:30 hingga Senin (8/6) subuh berhasil mengamankan empat unit sepeda motor menggunakan knalpot brong.

Dalam patroli itu, Tim Khusus (Timsus) Dayok Mirah yang mendapat tugas untuk melaksanakan patroli sebelumnya menemukan di beberapa lokasi, masyarakat masih berkumpul hingga larut malam. Karena itu, Timsus Dayok Mirah memberikan imbauan secara humanis agar masyarakat yang masih berkumpul itu membubarkan diri dan kembali ke rumah masing-masing guna menjaga situasi keamanan dan ketertiban (Kamtibmas) tetap aman.



POLRES Pematangsiantar mulai Minggu (7/6) pukul 23:30 hingga Minggu (8/6) subuh masih menemukan sepeda motor menggunakan knalpot brong.

Kemudian, Timsus Dayok Mirah Polres melanjutkan patroli dan menemukan empat unit sepeda motor menggunakan knalpot brong dan tidak sesuai dengan standar yang berlaku, hingga personel Timsus Dayok Mirah memerintahkan agar membuka knalpot brong masing-masing dan mengimbau agar tetap taat dalam berkendara serta mematuhi tiap peraturan Polri.

Kapolres AKBP Sah Udur Togi Marito Sitinjak melalui Kasi Humas Iptu Agustina Triyadewi menjelaskan kegiatan patroli itu bertujuan untuk menciptakan situasi yang aman dan kondusif dengan sasaran penyakit masyarakat di wilayah hukum Polres Pematangsiantar seperti premanisme, geng motor, perjudian, pornografi, minuman keras, prostitusi, balap liar, knalpot brong dan tawuran.

Sebelum patroli, Timsus Dayok Mirah Polres lebih dulu mengikuti apel pembangian tugas di Mapolres, Jl. Sudirman, dan berlanjut dengan melaksanakan patroli.

“Selama kegiatan patroli, situasi secara umum terpantau dalam keadaan aman, tertib dan terkendali tanpa menemukan adanya gangguan keamanan maupun aktivitas mencurigakan di wilayah hukum Polres Pematangsiantar,” sebut Kasi Humas. **(a31)**

Fokus Turunkan Stunting

SIDIKALANG (WASPADA) : Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Wihaji melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Dairi dan bertemu dengan tim pendamping keluarga (TPK), Kamis (4/6) di Balai Budaya Sidikalang.

Kunjungan kerja Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemendukbangga/BKKBN), Wihaji bertemu dengan 800 kader tim pendamping keluarga dari Kabupaten Dairi dan Pakpak Bharat. Kunjungan kerja ini disampaikan Wihaji berfokus pada percepatan penurunan stunting, program Bangsa Kencana, dan pemenuhan gizi anak.

Menteri Wihaji menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang telah mendukung program ini, serta menegaskan bahwa pemenuhan gizi sejak dini menjadi salah satu kunci utama dalam membangun generasi Indonesia yang sehat, cerdas, berdaya saing dan bebas Stunting.

Kunjungan Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sekaligus Kepala BKKBN ke Kabupaten Dairi menjadi momentum penting dalam memperkuat program pembangunan keluarga dan peningkatan kualitas sumber daya

manusia.

Bupati Dairi Vickner Sinaga menyampaikan pemotongan anggaran tentu berdampak bagi pencapaian berbagai program terutama pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Vickner menyampaikan, keterbatasan anggaran membuat Kabupaten Dairi tertantang untuk tetap mandiri dan mencari solusi pembangunan dengan berbagai upaya untuk tetap mendukung Program Strategis Nasional (PSN). Terbukti, Dairi menjadi salah satu penerima program Sekolah Rakyat, 38 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sudah terbangun, yang memiliki multiplier effect (efek ganda), termasuk mengurangi angka pengangguran.

Turut hadir Anggota komisi II DPR RI, Ahmad Doli Kurnia, Bupati Pakpak Bharat Franc Bernhard Tumanggor, Wakil Bupati Pakpak Bharat Mutusyuhito Solin, Kejari Dairi Bima Yudha Asmara, Ketua DPRD Dairi Sabam Sibarani, dan unsur Forkopimda lainnya, para pimpinan OPD, Ketua TP PKK, Rita Puspita Vickner Sinaga, Staf Ahli PKK, Sri Dewi Wahyu Sagala, tokoh agama dan tokoh masyarakat dan undangan lainnya. **(a21)**



MENTERI Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Wihaji memakai pakaian kebesaran Suku Pakpak saat kunjungan kerja ke Kabupaten Dairi dan bertemu dengan tim pendamping keluarga (TPK), Kamis (4/6) di Balai Budaya Sidikalang.

PERBAUNGAN (WASPADA): Wakil Bupati Serdang Bedagai Adlin Tambunan, turun langsung menyerahkan bantuan kepada warga di Desa Pematang Sijonam dan Desa Kota Galuh, Kec. Perbaungan yang terdampak bencana angin kencang (puting beliung) yang disertai hujan lebat, Senin (8/6).

Kunjungan tersebut merupakan bentuk kepedulian dan respon cepat Pemerintah Kabupaten Sergai terhadap masyarakat yang mengalami musibah akibat cuaca ekstrem yang melanda sejumlah desa di wilayah Kecamatan Perbaungan.

Berdasarkan data sementara, sedikitnya 20 unit rumah mengalami kerusakan akibat terjangan angin puting beliung. Di antaranya, 1 rumah di Desa Sei Jenggi, 3 rumah di Desa Melati II, 6 rumah di Desa Pematang Sijonam, 2 rumah di Desa Jambur Pulau, 1 rumah di Desa Cinta Air, 1 rumah di Desa Lubuk Cemara, 3 rumah di Desa Tualang, dan 3 rumah di Desa Kota Galuh.

Sedangkan untuk korban bencana di Kab. Sergai, data terakhir sebanyak 85 rumah warga yang terdampak bencana angin kencang dengan rincian di Kec. Dolok Masihul sebanyak 57 rumah, di Kec. Perbaungan 20 rumah, di Kec. Pegajahan 7 rumah dan di Kec. Sei Rampah satu rumah.

Dalam kesempatan tersebut, Wabup Adlin Tambunan menyampaikan rasa prihatin atas

musibah yang dialami warga. Ia juga memastikan Pemerintah Kabupaten Sergai akan terus berupaya hadir dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana.

“Kami turut prihatin atas musibah yang terjadi. Semoga masyarakat yang terdampak diberikan ketabahan dan kekuatan. Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai akan terus berupaya membantu dan memastikan kebutuhan mendesak masyarakat dapat terpenuhi,” ujar Adlin.

Selain menyerahkan bantuan, Wabup juga meninjau langsung kondisi rumah-rumah warga yang mengalami kerusakan untuk memastikan penanganan

berjalan dengan baik.

“Ini ada bantuan kami, baik sembako maupun material bangunan seperti seng, kayu, paku dan lainnya, semoga bisa membantu bapak dan ibu ya,” sebut Adlin Tambunan.

Wabup juga mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem yang masih dapat terjadi, terutama pada masa peralihan musim. “Saat ini kondisi cuaca sedang tidak menentu, kita perintahkan seluruh aparat Desa, Kecamatan dan OPD terkait agar bersiap di saat ada musibah melanda warga, harus cepat berkoordinasi dan bantu masyarakat kita. Begitu juga masyarakat, harus tetap was-

pada,” tambah Adlin.

Sementara itu, salah seorang warga Kota Galuh yang terdampak Asniah mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai yang telah memberikan bantuan atas musibah yang melanda rumahnya.

“Terimakasih pak Bupati, pak Wakil, kalo tidak dibantu, kami bingung mau memperbaikinya. Syukurilah bantuan dari Pemerintah datang,” kata Asniah.

Turut hadir Kepala BPBD Rico Ebtian, Kadis Perkim Reza Firmansyah, Kadis Sosial dr Aldi Saragih, Camat Perbaungan Elmiati, unsur Forkopimcam Perbaungan dan sejumlah Kades serta aparat desa setempat. **(a15)**



WABUP Sergai Adlin Tambunan didampingi Camat Perbaungan Elmiati saat meninjau dan menyerahkan bantuan ke korban bencana angin kencang di Kec. Perbaungan, Senin (8/6).

Dorong Masyarakat Lapor Call Center 110

dalam penindakan yang dilakukan. Tentunya, masasar terhadap semakin minimnya keresahan di masyarakat.

“Saya menilai, khusus wilayah pantai, itu menjadi prioritas mereka (Satreskoba-red). Kalau masih ada diketahui, silahkan masyarakat agar melapor ke Call Center 110,” ajak Ukok Sitorus.

Bahkan, sinergitas TNI/Polri juga semakin kuat khususnya dalam penindakan serta pencegahan masuknya narkoba di wilayah hukum Polres Labuhanbatu. Terbukti, belum lama ini Satres Narkoba dan Unit Intelijen Kodim 0209/LB berhasil menggagalkan masuknya narkoba seberat 1 kilogram di daerah pantai.

“Itu bukti narkoba diberantas, kalau masih ada dilaporkan, biar segera mereka tindak. Kami yakin, saat ini Satres Narkoba Polres Labuhanbatu berkomitmen dalam pemberantasannya,” terang Ukok lagi.

Hal senada dikatakan Husin Mubarak, Sekretaris Forum Wartawan Kejaksaan Labuhanbatu, bahwa di tengah kepemimpinan Kasat Narkoba AKP Hardiyanto menjadi barometer semakin gencarnya penindakan narkoba dan obat-obatan.

Lebih lanjut dia mengemukakan, belum lama ini Satres Narkoba Polres Labuhanbatu juga telah berhasil ungap 31,5 kg Sabu

dan 30.000 butir ekstasi. Ini merupakan prestasi yang layak mendapat dukungan positif dari masyarakat.

“Ayo bersama kita berantas narkoba, bersama kita pasti bisa. Pihak kepolisian selalu mengimbau, apabila mengetahui adanya peredaran dan transaksi narkoba, agar masyarakat dapat melapor ke Call Center 110, begitu langkahnya,” bilang Husin.

Di tengah peredaran narkoba yang semakin masif, Polres Labuhanbatu maupun jajaran Polsek terus melakukan penindakan terhadap pelaku penyalahgunaan dan peredaran narkoba dan terus melakukan berbagai upaya untuk menekan angka peredaran narkoba di tengah masyarakat.

Anatomi penindakannya, setelah pelaku diamankan, tim Opsnal tidak tidur atau tidak berhenti hanya pada penangkapan semata. Tim Opsnal akan terus melakukan pengembangan guna mengungkap jaringan diatasnya, termasuk pemasok, kurir, hingga bandar narkoba.

“Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai peredaran narkoba sehingga jaringan tersebut tidak terus berkembang biak ditengah masyarakat,” terang Kapolres Labuhanbatu Wahyu Endrajaya melalui Kasat Narkoba AKP Hardiyanto kepada wartawan, Senin (8/6).



WAKIL KETUA DPRD Kota Medan, H. Zulkarnaen, SKM saat sosper dan reses di Dapilnya.



WAKIL KETUA DPRD Kota Medan, H Zulkarnaen, SKM menerima audiensi di ruang kerjanya.

Dukung Walikota, Zulkarnaen, SKM, Minta Pemko Tetap Tegas Tindak Tempat Hiburan Langgar Perizinan

MEDAN (Waspada): Wakil Ketua DPRD Kota Medan, H. Zulkarnaen, SKM mendorong Pemerintah Kota (Pemko) Medan bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) untuk memberi tindakan tegas terhadap tempat hiburan yang melanggar perizinan dan peredaran narkoba.

“Tindak tegas dengan memasang pemberitahuan penghentian operasional sementara hingga seluruh perizinan dipenuhi, termasuk kewajiban perpajakannya,” ujarnya kepada Waspada, Senin (8/6).

Politisi Gerindra ini, menyatakan apresiasi atas tindakan yang dilakukan Walikota merupakan langkah tepat dan sesuai dengan harapan masyarakat yang selama ini menginginkan penegakan hukum berjalan secara konsisten terhadap setiap pelanggaran yang terjadi. Ia menilai keberadaan tempat hiburan pada prinsipnya merupakan bagian dari aktivitas ekonomi yang sah dan memiliki kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) melalui sektor pajak. Namun, apabila dalam operasionalnya ditemukan pelanggaran serius, khususnya terkait narkoba dan legalitas usaha, maka pemerintah wajib mengambil tindakan tegas.

“Saya mengapresiasi langkah Wali Kota Medan yang menunjukkan keberanian dalam menegakkan aturan. Ini merupakan bentuk komitmen pemerintah daerah untuk melindungi masyarakat sekaligus memastikan seluruh pelaku usaha menjalankan aktivitasnya sesuai ketentuan yang berlaku,” ucap Zulkarnaen.

Legislator dari Daerah Pemilihan (Dapil) Medan III yakni meliputi Kecamatan Medan Timur, Medan Perjuangan, Medan Tembung, dan Medan Deli ini, menyatakan, bahwa persoalan narkoba saat ini merupakan ancaman nyata yang harus menjadi perhatian bersama. Peredaran narkotika tidak hanya merusak kesehatan penggunaannya, tetapi juga berpotensi menghancurkan

lokasi penyalahgunaan atau peredaran narkoba, maka tindakan tegas harus dilakukan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku,” katanya.

Zulkarnaen menilai ketegasan pemerintah daerah dalam melakukan pengawasan terhadap tempat hiburan juga menjadi bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat. Sebagai kota metropolitan dan pusat perekonomian di Sumatera Utara, Medan membutuhkan citra yang baik agar tetap menjadi tujuan investasi dan daerah yang menarik untuk dikunjungi.

Menurutnya, keberadaan tempat hiburan yang bermasalah dapat memberikan dampak negatif terhadap citra daerah apabila tidak segera ditangani. Karena itu, langkah cepat yang dilakukan pemerintah daerah patut mendapatkan dukungan dari seluruh elemen masyarakat.

Selain persoalan narkoba, Zulkarnaen juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap aspek perizinan usaha. Ia menga-

takan bahwa setiap pelaku usaha memiliki kewajiban untuk memenuhi seluruh persyaratan administratif, melainkan bentuk tanggung jawab pelaku usaha terhadap keselamatan pengunjung, ketertiban lingkungan, kepatuhan terhadap tata ruang, serta perlindungan hukum bagi seluruh pihak yang terlibat.

“Perizinan adalah dasar legalitas sebuah usaha. Ketika sebuah tempat usaha tidak memiliki izin yang lengkap atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka pemerintah memiliki kewenangan untuk melakukan evaluasi hingga penindakan. Ini penting agar semua pelaku usaha berada pada posisi yang sama di hadapan hukum,” jelasnya.

Lebih lanjut, Zulkarnaen mengingatkan bahwa ketegasan pemerintah dalam menerbitkan usaha yang melanggar aturan justru akan menciptakan iklim

usaha yang sehat dan berkeadilan. Selama ini banyak pelaku usaha yang patuh terhadap regulasi, melengkapi seluruh perizinan, serta memenuhi kewajiban pajak dan retribusi daerah.

Menurutnya, pelaku usaha yang taat aturan tentu akan merasa dirugikan apabila masih ada pihak lain yang menjalankan usaha tanpa memenuhi kewajiban yang sama namun tetap dapat beroperasi.

“Pemerintah harus memberikan rasa keadilan. Jangan sampai ada pelaku usaha yang sudah mengikuti seluruh aturan tetapi harus bersaing dengan usaha yang tidak memiliki izin atau melanggar ketentuan. Karena itu, penegakan aturan harus dilakukan secara konsisten terhadap semua pihak,” imbuhnya.

Ia juga menilai langkah yang dilakukan Wali Kota Medan menunjukkan bahwa pemerintah daerah tidak hanya fokus pada peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kualitas tata kelola pemerintahan serta

kepatuhan terhadap hukum. Ditambahkan Zulkarnaen, keberhasilan pembangunan tidak hanya diukur dari banyaknya investasi yang masuk atau tingginya pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari kemampuan pemerintah menciptakan lingkungan yang tertib, aman, dan berkeadilan.

“Investor yang serius tentu menginginkan kepastian hukum. Mereka ingin berusaha di daerah yang aturannya jelas dan ditegakkan secara konsisten. Karena itu, saya melihat langkah pemerintah ini juga akan memberikan dampak positif terhadap iklim investasi di Kota Medan,” katanya.

Ia berharap pengawasan terhadap tempat hiburan dan berbagai jenis usaha lainnya dapat dilakukan secara berkelanjutan. Penertiban, menurutnya, tidak boleh hanya dilakukan ketika muncul kasus tertentu atau menjadi perhatian publik, tetapi harus menjadi bagian dari sistem pengawasan rutin pemerintah daerah.

Untuk itu, Zulkarnaen men-

dorong agar instansi terkait memperkuat koordinasi dengan aparat penegak hukum, Badan Narkotika Nasional (BNN), Satpol PP, serta perangkat daerah yang membidangi perizinan guna memastikan seluruh usaha yang beroperasi di Kota Medan mematuhi aturan yang berlaku.

Selain itu, ia mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mengawasi lingkungan sekitar dengan melaporkan apabila menemukan indikasi pelanggaran hukum, termasuk penyalahgunaan narkoba maupun usaha yang beroperasi tanpa izin. “Pengawasan tidak bisa hanya dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat juga memiliki peran penting. Jika ada aktivitas yang meresahkan atau diduga melanggar hukum, jangan ragu untuk melaporkannya kepada pihak yang berwenang. Dengan keterlibatan masyarakat, upaya menciptakan Kota Medan yang aman dan tertib akan lebih mudah terwujud,” ujarnya.

Sebagai unsur pimpinan DPRD Kota Medan, Zulkarnaen menegaskan pihaknya akan terus mendukung setiap kebijakan pemerintah daerah yang bertujuan menjaga ketertiban umum, memberantas narkoba, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Ia berharap langkah tegas yang telah dilakukan Wali Kota Medan dapat menjadi momentum untuk memperkuat pengawasan terhadap seluruh sektor usaha sehingga tidak ada lagi tempat usaha yang beroperasi di luar ketentuan hukum.

“Yang kita inginkan adalah Kota Medan yang aman, tertib, nyaman, dan memiliki kepastian hukum bagi semua pihak. Saya mendukung penuh langkah Wali Kota Medan dalam menindak tempat hiburan yang terlibat narkoba maupun yang tidak melengkapi perizinan. Penegakan aturan harus terus dilakukan secara adil, transparan, dan tanpa pandang bulu demi kepentingan masyarakat luas,” tegas Zulkarnaen. #



WAKIL KETUA DPRD Kota Medan, H Zulkarnaen, SKM memimpin rapat di gedung DPRD Kota Medan.



WAKIL KETUA DPRD Kota Medan, H. Zulkarnaen, SKM saat ikut memimpin rapat paripurna di DPRD Medan.



WAKIL KETUA DPRD Kota Medan, H Zulkarnaen, SKM saat rapat dengan PT Bulog.



WAKIL KETUA DPRD Kota Medan, H Zulkarnaen, SKM bersama pimpinan lainnya di kegiatan Bimtek DPRD Kota Medan.